

SKRIPSI

**PENERAPAN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN
AKHLAK SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
AL-MUHSIN METRO**

**Oleh :
CAHYAWATI
NPM : 1501050100**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M**

**PENERAPAN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK
SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
AL MUHSIN METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu (S1)

Oleh :
CAHYAWATI
NPM : 1501050100

Pembimbing I : Isti Fatonah , MA
Pembimbing II : Sudirin, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Fax (0725) 47298; Website: www.pps.metrouniv.ac.id email: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Permohonan Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi penelitian yang disusun oleh :

Nama : Cahyawati
NPM : 1501050100
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENERAPAN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SD IT AL-MUHSIN METRO.

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Juni 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Fax (0725) 47298; Website: www.pps.metrouniv.ac.id email: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENERAPAN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN
AKHLAK SISWA DI SD IT AL-MUHSIN METRO.
Nama : Cahyawati
NPM : 1501050100
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I,

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, Juni 2019

Pembimbing II,

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-2126 /It-28-1/D/PP-00-g/07/2019

Skripsi dengan Judul: PENERAPAN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SD IT AL-MUHSIN METRO, disusun Oleh: CAHYAWATI, NPM: 1501050100, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 27 Juni 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Dr. Yudiyanto. M.Si

Penguji II : Sudirin, M.Pd

Sekretaris : Siti Nurjanah, M.Pd

PAJITA MUNAQOSYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO
KOTA METRO LAMPUNG

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 0051

ABSTRAK

PENERAPAN FULL DAY SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-MUHSIN METRO

**Oleh:
CAHYAWATI**

Semakin menguatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu suatu pendidikan, maka lembaga-lembaga pendidikan yang bernuansa Islami harus adaptif dan mempunyai standar mutu yang baik, sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat. Untuk mewujudkan tuntutan tersebut banyak usaha yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan dengan menerapkan kurikulum yang cocok untuk mewujudkan tujuan tersebut. Salah satunya saat ini banyak lembaga pendidikan yang mengadakan program belajar disekolah selama sehari penuh bagi peserta didiknya, atau yang sering dikenal dengan sebutan *full day school*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapane *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa di SD IT Al-Muhsin Metro. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada kepala sekolah, dewan guru, peserta didik serta orang tua/wali. Observasi dilakukan Untuk memperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik serta penerapan *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi dokumen sekolah seperti data tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, data guru dan siswa, visi dan misi sekolah, kurikulum sekolah, data sarana prasarana serta proses pelaksanaan pembelajaran *full day school* di SD IT Al Muhsin Metro. Penelitian dilakukan mulai pada tanggal 22 April sampai 20 Mei 2019.

Dari hasil penelitian, Melalui kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam yang disusun dalam perencanaan pembelajaran yang sesuai, didukung oleh tenaga pendidik yang mumpuni pada bidangnya, sarana prasarana yang memadai, dukungan dari orangtua, Serta kerjasama yang baik oleh seluruh dewan guru, karyawan dalam menjadi teladan dalam membentuk akhlak peserta didik. Dengan akhlak yang tercermin pada peserta didik dapat dikatakan bahwa peserta didik telah menunjukkan sikap semangat dan senang dalam belajar baik dirumah maupun disekolah, memiliki kepedulian sosial, dan taat beribadah, sehingga menciptakan output yang sesuai dengan visi dan misi sekolah yaitu menjadi generasi Islam yang beraqidah salimah, beribadah shahihah, dan Berakhlaqul karimah serta unggul dalam intelektual.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahyawati
NPM : 1501050100
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2019

Yang menyatakan,



Cahyawati
NPM. 1501050100

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٦٨﴾

“dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”.¹

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku (Rasulullah ﷺ) diutus untuk menyempurnakan akhlaq yang baik.”²

¹ Q.S Al-Qalam (68) : 4

² HR. Ahmad

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, setulus hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah penulis dalam mencapai cita-cita.

Keberhasilan ini dengan penuh syukur penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahandaku Suyitno dan Ibundaku Suminem, atas ketulusannya dalam memberikan pendidikan terbaik, membesarkan jiwa dan membimbing penulis dengan penuh perhatian dan kasih sayang serta keikhlasan dalam setiap uantaian doa sehingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro Lampung.
2. Kakakku tersayang, Nur Budiyo yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta doanya dari Negeri Formosa Taiwan.
3. Adiku tersayang, Nur Indah Sari serta saudara-saudara kandung penulis yang selalu memberi motivasi dan dukungan semangat serta doa kepada penulis.
4. Dewan Asatidz/dzah Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imaadul Bilaad Kota Metro, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan pengajaran Ilmu Agama kepada Penulis.
5. Sahabat-sahabat Hijrahku di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah Imaadul Bilaad Kota Metro Angkatan 2015, Ana Suryani, Baiti Rahmah, Cut Rahadatul Aisyi, Dewi Rahmawati, Dini Atika, Eni Suciati, Ety Yunita Sari, Herwanti, Iffa Lathifah, Isnaini Akhmalul Cholifah, Lulut Nur Afidhoh, Masnah Aziziah Akhmad, Nanda Riskilah, Novi Rahmaati dan Zulaikha, terima kasih telah menjadi bagian dari hijrahku dan menguatkan dikala rapuh, serta menemani perjuanganku dalam perjalanan studyku dan membantuku untuk istiqomah

6. Rekan-rekan Mahasiswa IAIN Metro dan sahabat seperjuangan Mahasiswa PGMI kelas A angkatan 2015 yang saling memotivasi dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis ucapkan rasa syukur pada Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “**Penerapan *Full Day School* Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muhsin Metro**”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Berkaitan dengan penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

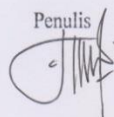
1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
2. Dra. Akla M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri.
3. Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dra. Isti Fatonah, MA. selaku Pembimbing I dan Sudirin, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan Skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.
6. Bapak Aris Munandar, S.Pd selaku kepala SD IT Al-Muhsin Metro yang telah memberikan izin, serta dewan guru dan karyawan yang

telah banyak membantu selama penulis melakukan penelitian di SD IT
Al-Muhsin Metro hingga selesai.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan demi
perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya
dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, Juni 2019

Penulis



Cahyawati

NPM. 1501050100

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Nota Dians	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak	vi
Halaman Orisinilitas Penelitian	vii
Halaman Motto	viii
Halaman Persembahan	ix
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xvii
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Full Day School</i>	10
1. Pengertian <i>Full Day School</i>	10

2. Tujuan <i>Full Day School</i>	11
3. Kurikulum <i>Full Day School</i>	13
4. Faktof Penunjang Dan Penghambat <i>Full Day School</i>	15
B. Pembentukan Akhlak	16
1. Pengertian Akhlak	16
2. Tujuan Pembentukan Akhlak	19
3. Metode Pembentukan Akhlak	20
4. Faktor-faktor Pembentukan Akhlak	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	23
1. Jenis penelitian	23
2. Sifat Penelitian	24
B. Sumber Data	24
C. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Wawancara	25
2. Observasi	26
3. Dokumentasi	26
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	27
E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	29
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	29
a. Sejarah Berdirinya SD IT Al-Muhsin	29
b. Visi dan Misi SD IT Al-Muhsin	30
c. Identitas Sekolah	30
d. Sruktur Organiasi SD IT Al-Muhsin	31
e. Data Sekolah	32
2. Deskripsi Hasil Peneliian	39
a. Penerapan <i>Full Day School</i> dalam Pembentukan Akhlak Siswa	39
b. Penunjang <i>Full Day School</i> Dalam Pembentukan	

Akhlak Siswa	41
c. Hambatan Dalam Penerapan Sistem Pembelajaran	
<i>Full Day School</i>	45
d. Cara Menanggulangi Hambatan Dalam Penerapan Sistem	
Pembelajaran <i>Full Day School</i>	46
B. Pembahasan	50
1. Pelaksanaan <i>Full Day School</i> dalam Pembentukan	
Akhlak Siswa Di SD IT Al-Muhsin Metro	50
a. Tujuan Penerapan Full Day School di SD IT Al-Muhsin	
Metro.....	50
b. Kurikulum <i>Full Day School</i> Di SD IT Al-Muhsin Metro ..	51
c. Indikator Pelaksanaan <i>Full Day School</i> di SD	
Al-Muhsin Metro.....	51
d. Proses Pelaksanaan <i>Full Day School</i> di SD Al-Muhsin	
Metro	52
e. Sarana Prasarana Pelaksanaan <i>Full Day School</i> dalam	
Pembentukan Akhlak Siswa SD IT Al-Muhsin Metro	54
f. Aplikasi <i>Full Day School</i> dalam Pembentukan Akhlak	
Siswa SD IT Al-Muhsin Metro	54
2. Penunjang <i>Full Day School</i> Dalam Pembentukan Akhlak	
Siswa Di SD IT Al-Muhsin Metro	55
a. Kurikulum	55
b. Tenaga Pendidik	55
c. Sarana dan Prasarana	56
d. Metode Pembentukan Akhak yang Sesuai.....	56
e. Lingkungan	57
f. Wali yang Mendukung.....	57
g. Akhlak yang Terbentuk	57
3. Hambatan Dalam Penerapan Sistem Pembelajaran <i>Full Day</i>	
<i>School</i> di SD IT Al-Muhsin Metro	58
4. Cara Menanggulangi Hambatan Dalam Penerapan Sistem	

Pembelajaran *Full Day School* di SD IT Al-Muhsin Metro 59

- a. Kurikulum yang Mendukung 59
- b. Para Pendidik yang Mumpuni Sesuai Dengan Bidanganya .. 59
- c. Sarana Prasarana dan Fasilitas yang Kontributif..... 60
- d. Metode yang Sesuai..... 61

BAB V PENUTUP

- 1. Kesimpulan 65**
- 2. Saran 66**

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Daftar Guru dan Wali Kelas	31
Tabel 4.2 : Data Guru dan Karyawan SD IT Al Muhsin	32
Tabel 4.3 : Data Siswa SD IT Al-Muhsin	36
Tabel 4.4 : Data Sarana dan Prasarana SD IT Al-Muhsin	36
Tabel 4.5 : Data Mata pelajara SD IT Al-Muhsin Metro	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Foto-foto Dokumentasi Penelitian	71
2. Out Line	77
3. Alat Pengumpul Data	84
4. Petikan Hasil Wawancara	86
5. Petikan Hasil Observasi	103
6. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi	108
7. Surat Izin Research	109
8. Surat Tugas	110
9. Surat Balasan Izin Research	111
10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	112
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan IAIN Metro Lampung	113
12. Bukti Bebas Pustaka Jurusan PGMI	114
13. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	115
14. Riwayat Hidup	123

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan secara sistematis untuk mewujudkan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi peserta didiknya. Sehingga peserta didik memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang yang cerdas, berakhlak mulia, dan kritis dalam berfikir.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan akan membantu membentuk kepribadian peserta didik dimasa yang akan datang serta untuk mengembangkan kualitas kehidupan manusia dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan secara umum selain bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan juga bertujuan menjadikan manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan agama menjadi salah satu bidang studi yang selalu ada dalam setiap kurikulum yang berfungsi untuk meningkatkan keimanan, takwa, serta akhlakhul karimah.

³ UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional

Saat ini dunia pendidikan Islam mengalami perkembangan cukup baik. Karena sebagian sekolah Islam telah menjadi pilihan utama dari masyarakat. Bukan hanya karena mereka yang membutuhkan pendidikan agama untuk anak-anaknya, namun secara kualitas sekolah-sekolah yang berbasis Islami dirasa cukup menjanjikan.

Tentunya motivasi orangtua untuk menyekolahkan anaknya menginginkan agar antara aspek intelegensi, emosi maupun spiritual dan keterampilannya seimbang. Sebab, keseimbangan antar aspek tersebut merupakan bekal untuk menghadapi era global saat ini, serta berbagai dampak yang ditimbulkannya.

Selain daripada itu, pendidikan saat ini dihadapkan pada tuntutan tujuan yang semakin hari semakin canggih. Baik ragam maupun kualitasnya. Hal ini sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat.

Mutu dari suatu pendidikan sangatlah diharapkan baik dari pihak orangtua, masyarakat, sekolah maupun pemerintah. Baik pendidikan pengetahuan umum maupun pendidikan keagamaan. Mereka sangat berharap agar lulusan dapat menjadi pemimpin, manajer, inovator, operator, yang efektif dalam bidang ilmu pengetahuan dan mampu beradaptasi dengan perubahan ilmu dan teknologi saat ini dengan dibentengi oleh iman dan takwa yang kuat.⁴

⁴ Pra survey pada tanggal 23 Oktober 2018 dengan Bapak Aris Munandar, S.Pd.Ing selaku Kepala Sekolah SD IT Al-Muhsin

Islam sangat memberikan perhatian yang lebih utama pada pendidikan agama untuk selalu dikembangkan, seperti yang disebutkan dalam surat At-Taubah ayat 122.

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ ۚ

لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”⁵

Ayat 122 ini memberikan gambaran kepada kita bahwa dalam ajaran agama Islam terdapat perintah untuk mengajarkan pendidikan agama, baik dari keluarga maupun dari orang lain. Sehingga orangtua, keluarga dan lingkungan sebagai penentu utama pendidikan seharusnya dapat menentukan pendidikan yang terbaik untuk anaknya. Baik pendidikan Agamanya maupun umum.

Saat ini banyak lembaga pendidikan yang banyak memdalam ilmu keagamaan agar peserta didiknya bisa menjadi generasi bangsa yang memiliki akhlak dan karakter yang baik. Semua itu dilakukan untuk menjaga peserta didik dari kemerosotan moral dan penyimpangan akhlak bangsa.

Berdasarkan hasil pra survey semakin menguatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu suatu pendidikan, maka lembaga-lembaga pendidikan yang bernuansa Islami tentunya harus adaptif dan mempunyai standar mutu yang baik, sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat.

⁵ QS. At-Taubah (9): 122

Sehingga pengelolaan serta pengembangan kurikulum yang harus terpadu. Yaitu, memadukan anatara kurikulum pendidikan umum dengan pendidikan agama. Kurikulum yang demikian itu, sangat membutuhkan guru yang kompeten.⁶ Bukan guru yang hanya sekedar mampu mengajar namun benar-benar mampu mendidik. Peran aktif dan kreativitas guru sangat dituntut untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran ilmu agama sebagai media pembentukan akhlak peserta didik. Semua itu dapat dilakukan melalui keteladanan dan praktek secara nyata di lingkungan peserta didik (sekolah).

Tanggung jawab dalam menyiapkan calon generasi penerus bangsa yang berwawasan luas dan menjunjung tinggi moral serta memiliki akhlak yang mulia, harus disiapkan dan direncanakan secara matang oleh setiap guru dan orangtua sejak dini. Untuk mewujudkan tujuan tersebut banyak usaha yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan dengan menerapkan kurikulum yang pas untuk mewujudkan tujuan tersebut. Salah satunya saat ini banyak lembaga pendidikan yang mengadakan program belajar disekolah selama sehari penuh bagi peserta didiknya, atau yang sering dikenal dengan sebutan *full day school*.

“Sekolah *full day* merupakan model sekolah umum yang memadukan system pengajaran islam secara intensif, yaitu dengan member tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa.”⁷

Kesibukan orangtua yang keduanya bekerja di luar sehingga membutuhkan sekolah yang dapat memberikan kegiatan positif terhadap

⁶Pra survey pada tanggal 23 Oktober 2018 dengan Bapak Aris Munandar, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD IT Al-Muhsin.

⁷ Jamal ma'ruf Asman I, Full Day School, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h.19

anak. Sehingga membuat orangtua lebih merasa aman daripada harus meninggalkan anak di rumah tanpa pengawasan yang tepat apalagi dengan semakin majunya teknologi seperti sekarang. Orangtua mencari sekolah yang memberikan kebebasan terhadap anak untuk bereksplorasi sehingga anak menjadi lebih kreatif dan mandiri. Orangtua percaya bahwa *full day school* mempunyai manajemen waktu yang baik dari sekolah yang belum menerapkan sistem *full day school*. Selain itu orang tua percaya bahwa melatih untuk mempunyai atau membutuhkan motivasi belajar dari proses dan lingkungan yang kondusif dan *fun* bagi anak.

Perbaikan dan perubahan yang terus dilakukan diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penyempurnaan dalam bidang kurikulum, proses kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran, buku-buku pelajaran yang digunakan, evaluasi, hingga bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya. Dengan ini diharapkan siswa lebih termotivasi dalam belajarnya sehingga akan memperoleh hasil pendidikan yang maksimal sebagaimana harapan para orangtua.

Banyak lembaga-lembaga pendidikan khususnya yang berbasis islami, dalam mengatasi hal-hal tersebut salah satunya dengan cara menerapkan sistem pembelajaran *full day school*. Dimana dalam pembelajaran *full day school* tidak hanya belajar secara formal, namun banyak kegiatan belajar yang dilakukan secara informal, tidak kaku dan lebih menyenangkan bagi siswa. Dengan adanya sistem pembelajaran seperti ini, lamanya kegiatan disekolah tidak akan menjadi beban peserta didik, karena

sebagian waktunya digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak formal.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai SD IT Al-Muhsin Metro yang menerapkan sistem pembelajaran *full day school*.

B. Pertanyaan Penelitian

Mengingat luasnya masalah, adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa di SD IT Al-Muhsin Metro?
2. Apa Penunjang *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa di SD IT Al-Muhsin Metro?
3. Apakah hambatan dalam penerapan sistem pembelajaran *full day school*?
4. Bagaimana cara menanggulangi hambatan dalam penerapan sistem pembelajaran *full day school*?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa di SD IT Al-Muhsin Metro.
- b. Untuk mengetahui penunjang *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa di SD IT Al-Muhsin Metro.

- c. Untuk mengetahui apa hambatan dalam penerapan sistem pembelajaran *full day school*?
- d. Untuk mengetahui cara menanggulangi hambatan dalam penerapan sistem pembelajaran *full day school*?

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan dalam meningkatkan intensitas supervisi dan pengambilan keputusan dalam mengintegrasikan pembentukan akhlak melalui penerapan *full day school*.

- b. Bagi Guru

Sebagai sumbangan bagi para guru di SD IT I-Muhsin Metro untuk membantu dan mendukung dalam pembentukan akhlak peserta didik melalui penerapan *full day school*.

D. Penelitian Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, berikut ini disajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sudah dilakukan.

1. Annisa Nurul Azizah mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 dengan judul

“Program Full Day School Dalam Pengembangan Kemandirian Siswa Kelas IV di SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta.”⁸

Hasil skripsi ini menyimpulkan bahwa program *full day school* untuk mengembangkan kemandirian yakni dengan melalui kegiatan pramuka setiap hari Jum’at, kegiatan *market day*, kegiatan *mutaba’ah yaumiah* (kontrol kehidupan sehari-hari di rumah dengan lembar dari sekolah), serta kegiatan intrakurikuler yang terintegrasi dengan mapel yang dikerjakan secara mandiri.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurul Azizah adalah sama-sama meneliti tentang penerapan *Full Day School*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nurul Azizah yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Azizah meneliti tentang program *full day school* untuk mengembangkan kemandirian siswa. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang penerapan *full day school* dalam membentuk akhlak siswa.

2. Homsa Diyah Rohana tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas V Di SD Nasima Semarang”.⁹

Hasil skripsi ini membuktikan bahwa sistem *full day school* dalam kategori baik (76%) dan karakter religius siswa kelas V dalam kategori baik (72%). Melalui analisis regresi sederhana hasil yang

⁸ Annisa Nurul Azizah “Program Full Day School Dalam Pengembangan Kemandirian Siswa Kelas IV di SDIT Insan Utama Bantul Yogyakarta” Skripsi Tahun 2014.

⁹ Homsa Diyah Rohana “Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas V Di SD Nasima Semarang” Skripsi Tahun 2017

diperoleh adalah $f_{hitung} = 49,338$ sedangkan hasil uji signifikansi menunjukkan nilai $\text{Sig. } 0,000 \leq 0,05$. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa Sistem *full day school* berpengaruh secara signifikan terhadap Karakter religius siswa kelas V SD Nasima Semarang.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hosma Diyah Rohana adalah sama-sama meneliti tentang *Full Day Shool*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneltian Hosma Diyah Rohana yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Hosma Diyah Rohana meneliti tentang pengaruh sistem *full day school* dalam membentuk karakter relugius pada siswa. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang penerapan full day school dalam membentuk akhlak siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Full Day School*

1. Pengertian *Full Day School*

Menurut etimologi kata *full day school* berasal dari bahasa Inggris. “*Full* artinya penuh, dan *day* artinya hari. Jika digabungkan akan mengandung arti sehari penuh, sedangkan *school* mempunyai arti sekolah sehingga dapat diartikan bahwa *full day school* berarti sekolah sepanjang hari”.¹ “*Full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau sehari penuh. Dengan alokasi waktu belajar mulai pukul 07.00-16.00.”²

“*Full day school* adalah program sekolah dimana proses pembelajaran dilaksanakan sehari penuh di sekolah. Dengan kebijakan seperti ini maka waktu dan kesibukan anak-anak lebih banyak dihabiskan di lingkungan sekolah daripada di rumah.”³

Program sekolah sepanjang hari (*full day school*), merupakan program pendidikan yang seluruh aktivitasnya berada di sekolah sepanjang hari sejak pagi sampai sore. Dalam pengertian tersebut, makna sepanjang hari pada hakikatnya tidak hanya upaya menambah waktu dan memperbanyak materi pelajaran, namun *full day school* dimaksudkan untuk meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan dan pembelajaran

¹ Ahmad Muslih, dkk, *Analisis Kebijakan PAUD Mengungkap Isu-Isu Menarik Seputar AUD*, (Wonosobo: Penerbit Mangku Bumi, 2018), h.75

² Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2017), h.8

³ Muzakki, Puji Yanti Fauziah, ” *Implementasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Budaya Lokal Di Paud Full Day School*”, *Jurnal pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, No 1/maret 2015, h.43

dengan penambahan jam pelajaran agar siswa mampu mendalami sebuah mata pelajaran dengan jatah waktu yang proporsional selama sehari penuh.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *full day school* merupakan pendidikan sepanjang hari dengan alokasi waktu mulai pukul 07.00-16.00, dimana aktivitas anak lebih banyak dilakukan di sekolah daripada di rumah, dengan proses pembelajarannya tidak hanya di dalam kelas saja akan tetapi juga dilaksanakan di luar sekolah atau di tempat lain seperti di masjid, di perpustakaan, atau di laboratorium. Sehingga pergaulan anak tetap dapat terpantau sehingga kepribadianpun terjaga. Semuanya berada di bawah pengawasan dan bimbingan guru.

Full day school memiliki beberapa keuntungan, diantaranya *full day school* mendidik anak secara langsung bagaimana mengisi waktu dengan hal-hal yang bermanfaat untuk masa depan. Ada waktu belajar, istirahat, olahraga, bergaul dengan teman, *refreshing*, latihan pengembangan bakat, eksperimen, berorganisasi, dan lain-lain yang positif dan visioner.

2. Tujuan Full Day School

Pelaksanaan *full day school* merupakan salah satu alternatif yang bertujuan untuk mencetak anak bangsa yang berkualitas tinggi, bermoral luhur, dan berdedikasi penuh bagi nusa dan bangsa.⁴ Dengan mengikuti *full day school*, orang tua dapat mencegah dan menetralsir kemungkinan dari kegiatan-kegiatan anak yang menjerumus pada kegiatan yang negatif.

⁴*Ibid.*, h.49

Salah satu alasan para orangtua memilih dan memasukkan anaknya ke *full day school* adalah dari segi edukasi siswa. Banyak alasan mengapa *full day school* menjadi pilihan. Diantaranya:⁵

Pertama, meningkatnya jumlah orangtua (*parent-career*) yang kurang memberikan perhatian kepada anaknya, terutama yang berhubungan dengan aktivitas anak setelah pulang dari sekolah.

Kedua, perubahan sosial budaya yang terjadi dimasyarakat, dari masyarakat agraris menuju ke masyarakat industri. Perubahan tersebut jelas berpengaruh pada pola pikir dan cara pandang masyarakat. Kemajuan sains dan teknologi yang begitu cepat perkembangannya, terutama teknologi komunikasi dan informasi lingkungan kehidupan perkotaan yang menjurus kearah individualisme.

Ketiga, perubahan sosial budaya mempengaruhi pola pikir dan cara pandang masyarakat. Salah satu ciri masyarakat industri adalah mengukur keberhasilan dengan materi. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat yang akhirnya berdampak pada perubahan peran. Peran ibu yang dahulu hanya sebagai ibu rumah tangga, dengan tugas utamanya mendidik anak, mulai bergeser. Peran ibu di zaman sekarang tidak hanya sebatas sebagai ibu rumah tangga, namun seorang ibu juga dituntut untuk dapat berkarier di luar rumah.

Keempat, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu cepat sehingga jika tidak dicermati, maka kita akan menjadi korban, terutama korban teknologi komunikasi. Dengan semakin canggihnya perkembangan di dunia komunikasi, banyaknya program televisi yang membuat anak-anak lebih enjoy untuk duduk di depan televisi dan bermain play station (PS).

Adanya perubahan-perubahan diatas merupakan suatu sinyal penting untuk dicarikan alternatif pemecahannya. *Full day school* selain bertujuan mengembangkan mutu pendidikan, yang paling utama adalah *full day school* bertujuan sebagai salah satu upaya pembentukan akidah dan akhlak siswa dan menanamkan nilai-nilai positif. *Full day school* juga memberikan dasar yang kuat dalam belajar pada segala aspek yaitu perkembangan intelektual, fisik, sosial dan emosional.

⁵<https://silabus.org/full/day/school/amp> diunduh pada tanggal 10 Desember 2018

Dengan *full day school* sekolah lebih bisa intensif dan optimal dalam memberikan pendidikan kepada anak, terutama dalam pembentukan akhlak dan akidah, karena waktu untuk mendidik siswa lebih banyak sehingga tidak hanya teori, tetapi praktek mendapatkan proporsi waktu yang lebih. Sehingga pendidikan tidak hanya teori *mineed* tetapi aplikasi ilmu

3. Kurikulum *Full Day School*

Dalam mendefinisikan kurikulum, para ahli saling berbeda pendapat. Dalam pandangan klasik, kurikulum lebih ditekankan sebagai rencana pelajaran di suatu sekolah. Adapun dalam pandangan modern, kurikulum lebih dianggap sebagai suatu pengalaman atau sesuatu yang nyata terjadi dalam proses pendidikan.⁶

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih dalam bukunya *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*, “kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan, sebab diantara bidang-bidang pendidikan yaitu manajemen pendidikan, kurikulum, pembelajaran dan bimbingan siswa, kurikulum merupakan bidang yang langsung berpengaruh terhadap hasil proses pendidikan.”⁷

Menurut A. Glatthorn kurikulum ialah rencana-rencana yang dibuat untuk membimbing dalam belajar disekolah yang biasanya meliputi dokumen, lafel secara umum, dan aktualisasi dari rencana-rencana itu dikelas, sebagai pengalaman seorang ahli, pengalaman-pengalaman tersebut ditempatkan dalam lingkungan belajar yang

⁶Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih, “*Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*”, (Bandung: Refika Aditama, 2012), dalam Titi Kadi “*Model Kurikulum Fullday School Dengan Sistem Terpadu Di Sekolah Dasar (Sd) Islam Terpadu Cordova Samarinda*”, Syamil, No 1/2015, h.157

⁷*Ibid.*,

juga memengaruhi apa yang dipelajari. Sedangkan menurut Nanan Sudjana kurikulum adalah program dan pengalaman belajar serta hasil-hasil belajar yang diharapkan yang diformulasikan melalui pengetahuan dan kegiatan yang tersusun secara sistematis, diberikan untuk membantu pertumbuhan atau perkembangan pribadi dan kompetensi sosial anak didik.⁸

Kurikulum yang diterapkan dalam model *full day school* adalah *integrated curriculum* yaitu perpaduan kurikulum pendidikan nasional dengan kurikulum Departemen Agama, dengan adanya perpaduan kurikulum tersebut maka proses belajar membutuhkan waktu yang lama. Kurikulum *integrated* ini digunakan dalam rangka untuk mengembangkan integrasi antara kebutuhan kehidupan jasmani dengan rohani, yakni mengintegrasikan antara iman, ilmu, dan amal.

Berkaitan dengan kurikulum yang diterapkan pada pembelajaran *full day school* terdapat pro dan kontra yang terjadi dikalangan masyarakat. Ada masyarakat yang setuju dengan adanya sistem pembelajaran *fullday school* ini karena anak-anak tetap dalam pengawasan guru karena orang tua yang bekerja seharian yang tidak bisa sepenuhnya mengawasi anak-anak mereka dan proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien dengan waktu yang lama di sekolah. Namun tidak menyangkut kemungkinan, masyarakat juga ada yang menolak dengan adanya sistem *full day school* ini karena dikhawatirkan akan membuat anak jenuh dalam belajar, dan akan berkurangnya interaksi sosial anak terhadap orang tua dan masyarakat sekitar.

⁸ Sarinah, *Pengantar Kurikulum*, (Yogyakarta: Deepublish), h.20

Oleh karena itu, kembali pada perencanaan awal sistem pembelajaran *fullday school* dibentuk, jika dari awal direncanakan dan didesain sedemikian rupa, agar proses pembelajaran tidak membosankan dan adanya upaya dari pihak sekolah dalam membentuk karakter siswa khususnya. Maka, proses pembelajarannya akan berjalan dengan baik dan lancar dan akan banyak diminati oleh masyarakat.

4. Faktor Penunjang Dan Penghambat *Full Day School*

Setiap sistem pembelajaran memiliki faktor penunjang dan penghambat dalam penerapannya, tidak terkecuali dengan sistem pembelajaran *full day school*. Adapun faktor-faktor tersebut adalah:⁹

a. Kurikulum

“Dalam setiap program pendidikan memiliki kurikulum yang berfungsi sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kurikulum dalam suatu sekolah.”¹⁰Dengan adanya kurikulum yang ideal maka kurikulum dapat dilaksanakan dan berfungsi sebagai acuan guru dalam proses belajar mengajar dalam kelas.

b. Manajemen Pendidikan

Manajemen atau pengelolaan adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan adanya manajemen yang efektif dan efisien, maka sangat menunjang dalam pengembangan lembaga pendidikan yang dapat tercapai secara optimal.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana pembelajaran atau fasilitas merupakan kelengkapan yang menunjang belajar peserta didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar. Sekolah yang menerapkan *full day school*, diharapkan mampu memenuhi sarana penunjang kegiatan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa.

d. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam penerapan *full day school*, guru dituntut untuk selalu memperkaya pengetahuan dan keterampilan serta harus

⁹<http://dewimulyasari1989.blogspot.com/2013/06/sistem-pendidikan-fullday-school.html>
diakses tanggal 12 Desember 2018

¹⁰ Sarinah, *Pengantar Kurikulum.*, h.26

memperkaya diri dengan metode-metode pembelajaran yang tidak membuat siswa bosan. Guru harus mempunyai kualifikasi sebagai tenaga pengajar, karenanya harus memiliki kemampuan profesional dalam proses pembelajaran, agar pencapaian mutu yang diharapkan akan mencapai target.

e. Dana

Dana merupakan faktor yang signifikan untuk diperhatikan. Keuangan merupakan masalah yang cukup mendasar di sekolah karena dana secara tidak langsung memengaruhi kualitas sekolah terutama berkaitan dengan sarana praarana serta sumber belajar yang lain.

B. Pembentukan Akhlak

1. Pengertian Akhlak

“Akhlak adalah suatu bentuk karakter yang kuat didalam jiwa yang yang darinya muncul perbuatan yang bersifat *iradiyah ikhtiyariyah* (kehendak pilihan) berupa, baik atau buruk, indah atau jelek, sesuai pembawaanya, ia menerima pengaruh pendidikan yang baik dan yang buruk”.¹¹

“Kata akhlak berasal dari bahasa Arab *khuluq* yang jamaknya *Akhlaq*. Menurut bahasa, *akhlak* adalah perangai, tabiat, dan agama”. Kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan kata *khalq* yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan *khaliq* berarti Pencipta dan makhluk yang berarti yang diciptakan.¹²

Berdasarkan pendapat beberapa pakar mengemukakan pengertian akhlak sebagai berikut:¹³

a. Ibn Miskawaih

Akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu.

b. Imam Al Ghazali

¹¹Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jaza ‘iri, *Minhajul Muslim Konsep Hidup Ideal dalam Islam*, diterjemahkan oleh Musthofa ‘Aini, dkk, dari judul asli Minhajul Muslim, (Jakarta: DARUL HAQ, 2013), h.347

¹²Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2010), h.11

¹³*Ibid.*,

Akhlak adalah suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa perlu pikiran dan pertimbangan. Jika sikap itu yang darinya lahir perbuatan yang baik maka disebut akhlak terpuji. Dan jika lahir darinya perbuatan buruk, maka disebut akhlak tercela.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam kuat dalam jiwa yang nampak dalam perbuatan lahiriah yang dilakukan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran lagi dan sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan secara sadar dan disengaja sehingga lahir perbuatan baik yang disebut akhlak terpuji, dan perbuatan tercela yang disebut akhlak tercela.

Pada kenyataannya dilapangan, usaha-usaha pembinaan atau pembentukan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan dan melalui berbagai macam metode terus dikembangkan. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina, dan pembinaan ini ternyata membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia.

Islam menjadi penyeru pada akhlak yang baik dan mengajak kepada pendidikan akhlak dikalangan kaum muslimin, menumbuhkannya dalam jiwa mereka dan menilai keimanan seseorang dari kemuliaan akhlaknya. Sebagaimana Allah memuji Nabi-Nya karena kemuliaan akhlaknya yang agung melalui Al-Quran suart Al-Qolam ayat 4.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

“Artinya: Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”¹⁴.

¹⁴QS. Al-Qolam (68): 4

Dari surat Al-Qolam ayat 4 diatas sungguh Islam mengajarkan untuk mengutamakan pendidikan akhlak. Dengan demikian, “pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk akhlak anak, dengan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten”.¹⁵

Islam adalah agama yang sangat mementingkan akhlak daripada masalah-masalah lain. Karena misi Nabi Muhammad diutus untuk menyempurnakan akhlak. Sebagaiman rasulullah SAW bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ.

“Yang artinya: sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”¹⁶

Serta keutamaan akhlak-akhlak yang mulia sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

مَا مِنْ شَيْءٍ فِي الْمِيزَانِ أَثْقَلُ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ.

“Yang artinya: tidak ada sesuatu pun didalam timbangan (amal) yang lebih berat dari paa akhlak yang baik.”¹⁷

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa berbagai perbuatan ibadah tidak lain merupakan sarana untuk mencapai akhlak yang baik, dan Rasulullah merupakan contoh atau suri tauladan yang baik dalam hal ini. Karena yang membimbing dan membina terciptanya akhlak beliau

¹⁵Abuddin Nata,” *Akhlak Tasawuf*”, (Jakarta: Rajawali Pers , 2012), h.158

¹⁶Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, Ahmad, dan lain-lain, no 8729

¹⁷Diriwayatkan oleh At-Tirmidzi no.2003 dan Abu Dawud, no.4799

adalah Allah SWT. Sebagaimana disebutkan dalam surah al Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

“Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”¹⁸

2. Tujuan Pembentukan Akhlak

Pembentukan akhlak sejalan dengan pendidikan Islam yaitu Al-Quran dan hadis, dimana orang yang berpegang teguh kepada dua dasar tersebut diharapkan dapat mewujudkan kehidupan yang sejahtera di dunia dan akhirat. Proses pembentukan akhlak bertujuan untuk melahirkan manusia yang berakhlak mulia. Akhlak seseorang akan dianggap mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran.¹⁹

Tujuan pembentukan akhlak setidaknya mencakup antara lain:²⁰

- a. Mempersiapkan manusia-manusia yang beriman yang selalu beramal shaleh.
- b. Mempersiapkan insan beriman dan shaleh yang menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam, melaksanakan apa yang diperintahkan agama dengan meninggalkan apa yang diharamkan.
- c. Mempersiapkan insan beriman dan shaleh yang bisa berinteraksi secara baik dengan sesamanya, baik dengan orang muslim maupun non muslim.

¹⁸QS Al-Ahzab (33): 21

¹⁹Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jaza ‘iri, *Minhajul Muslim Konsep Hidup Ideal dalam Islam*, diterjemahkan oleh Musthofa ‘Aini, dkk, dari judul asli Minhajul Muslim,.. h.348

²⁰Ali Abdul Halim Mahmud “*Akhlak Mulia*”, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h.160

- d. Mempersiapkan insan beriman dan shaleh yang mampu dan mau mengajak orang lain ke jalan Allah, melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar, dan berjuang fii sabilillah demi tegaknya agama Islam.
- e. Mempersiapkan insan beriman dan shaleh yang merasa bangga dengan persaudaraannya sesama muslim dan selalu memberikan hak-hak persaudaraan.
- f. Mempersiapkan insan beriman dan shaleh yang merasa bahwa dia adalah bagian dari seluruh umat Islam yang berasal dari daerah, suku, dan bangsa.
- g. Mempersiapkan insan beriman dan shaleh yang merasa bangga dengan loyalitasnya kepada agama Islam dan berusaha sekuat tenaga demi tegaknya Islam di muka bumi.

3. Metode Pembentukan Akhlak

Adapun metode pendidikan akhlak yang dapat membentuk akhlak seseorang menjadi lebih baik adalah melalui:²¹

a. Keteladanan

Metode keteladanan berarti suatu metode pendidikan dengan cara memberikan contoh, baik berupa tingkah laku, sifat, cara berpikir dan sebagainya kepada peserta didik. Keteladanan merupakan salah satu metode pendidikan yang diterapkan Rasulullah dan paling banyak pengaruhnya terhadap keberhasilan menyampaikan misi dakwahnya. Ahli pendidikan banyak berpendapat bahwa pendidikan dengan teladan merupakan metode yang paling berhasil. Hal ini disebabkan seorang anak yang baru beranjak dewasa lebih banyak meniru daripada melakukan hal yang dipikirkan. Oleh karena itu, siswa cenderung meneladani gurunya dan menjadikannya sebagai tokoh identifikasi dalam segala hal.

b. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan proses penanaman kebiasaan. Metode pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting untuk diterapkan dalam mendidik peserta didik.

c. Memberi Nasihat

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hery Noer Aly mengatakan bahwa yang dimaksud dengan nasihat adalah penjelasan kebenaran dan kemaslahatan dengan tujuan menghindarkan orang yang dinasihati dari bahaya serta

²¹Hery Noer Aly, "*Ilmu Pendidikan Islam*" (Jakarta: PT.Logos Wacana Ilmu, 199), h.177-204

menunjukkannya ke jalan yang mendatangkan kebahagiaan dan manfaat. Dalam metode ini pendidik mempunyai kesempatan yang luas untuk mengarahkan peserta didik kepada berbagai kebaikan dan kemaslahatan.

4. Faktor-Faktor Pembentukan Akhlak

Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak ada tiga aliran yang sudah amat populer, yakni aliran nativisme, aliran empirisme, aliran konvergensi:²²

Menurut aliran nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik. Aliran ini tampak kurang menghargai atau kurang memperhitungkan peranan pembinaan atau pembentukan dan pendidikan.

Kemudian menurut aliran empirisme bahwa faktor yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pembinaan dan pendidikan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu. Demikian juga sebaliknya. Aliran ini tampak begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

Akan tetapi berbeda dengan pandangan aliran konvergensi, aliran ini berpendapat pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan atau pembentukan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Fitrah atau kecenderungan ke arah yang baik yang ada di dalam diri manusia dibina secara intensif melalui berbagai metode.

Aliran yang ketiga ini (aliran konvergensi) tampak sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini dapat dipahami dari surat an-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

²²Abuddin Nata, “*Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.143

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

“Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”²³

Ayat tersebut memberikan petunjuk bahwa manusia memiliki potensi untuk dididik, yaitu penglihatan, pendengaran dan hati sanubari. Potensi tersebut harus disyukuri dengan cara mengisinya dengan ajaran dan pendidikan.

Menurut Hamzah Ya’kub faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak atau moral pada prinsipnya dipengaruhi dan ditentukan oleh dua faktor utama yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

- a. Faktor intern yang terdiri dari instink (naluri), kebiasaan, keturunan, keinginan atau kemauan keras, dan hati nurani.
- b. Faktor ekstern yang terdiri dari lingkungan, pengaruh keluarga, pengaruh sekolah, dan pendidikan masyarakat.²⁴

Berdasarkan beberapa faktor pembentukan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi pembinaan akhlak di pada anak ada dua, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Dengan kolaborasi yng baik antar kedua faktor tersebut akan membentuk kognitif, afektif dan psikomotorik yang seimbang pada anak. Sehingga, inilah yang selanjutnya dapat dikatakan menjadi manusia yang seutuhnya.

²³QS. An-Nahl (16): 78

²⁴Hamzah Ya’kub, “*Etika Islam*”, (Bandung: Diponegoro, 1993), h.57

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.¹

“Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*”.²

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field rasearch*). “Hal ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang timbul di lokasi penelitian yang dipilih begitupun analisis yang dilakukan ditekankan pada kondisi yang terjadi di lapangan untuk di kaji secara teorotis”.³

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h.60-72

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2016) 15

³Zuhairi, *et.al, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.32

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman, dan teori dalam ruang lingkup Penerapan *Full Day School* dalam Pembentukan Akhlak Siswa dari kondisi lapangan yang berbentuk deskripsi.

Peneliti akan mengungkapkan fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor atau angka.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya”.⁴ “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena melalui dekripsi bahasa non-statistik secara holistik”.⁵

Dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh pemahaman dan penafsiran yang lebih mendalam mengenai makna dan fakta yang relevan, agar dapat memahami penrapan *full day school* dalam membentuk akhlak siswa.

B. Sumber Data

Setiap penelitian akan memerlukan sumber data, “sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.⁶ Dilihat dari segi sumber

⁴Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.157

⁵Zuhairi, *et.al*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,.. h.23

⁶Afifudin dan Beni Ahmad Saebani. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Pustaka Setia, h.117

perolehan data, atau dari mana data tersebut berasal, secara umum dalam penelitian dikenal ada dua jenis data, yaitu data sekunder dan data primer.

Data primer merupakan jenis data yang digali dan diperoleh dari sumber utamanya (sumber asli), baik berupa data kualitatif atau data kuantitatif. Dalam penelitian ini data primer terkait proses pelaksanaan full day school dalam pembentukan akhlak siswa di SD IT Al Muhsin metro dan implementasinya.

“Sedangkan data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (Tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer”.⁷ Jenis data ini sering juga disebut data eksternal. Dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan SD IT Al Muhsin Metro.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara. Peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. “Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik”.⁸

Dengan wawancara ini kreativitas pewawancara sangat diperlukan. Pewawancara bertujuan untuk mengetahui bagaimana

⁷Zuhairi, *et.al*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,.. h.23

⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif :Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.160

pelaksanaan *full day school* dalam pembentukan akhlak di SD IT Al Muhsin Metro. Dalam penelitian ini yang menjadi informan atau yang diwawancarai dalam proses pembentukan akhlak siswa adalah Kepala SD IT Al Muhsin Metro, Waka Kurikulum, Guru Tahfidz, guru Mata Pelajaran atau wali kelas, wali murid atau orang tua, dan siswa-siswi yang mengikuti program pembelajaran *full day school*.

2. Observasi

Dalam pelaksanaannya digunakan teknik pengamatan langsung yaitu teknik pengumpulan data. “Dimana peneliti mengadakan pengamatan yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar”.⁹

Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang implementasi *full day school* dalam pembentukan akhlak di SD IT Al Muhsin Metro.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara sebagai pendukung “Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sehingga menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”.¹⁰

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah seperti data tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, data guru dan siswa, visi dan misi sekolah, kurikulum sekolah, data sarana

⁹Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, h.145

¹⁰Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), h.221

prasarana serta proses pelaksanaan pembelajaran *full day school* di SD IT Al Muhsin Metro.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data, untuk itu perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik yakni sebagai berikut:¹¹

1. Perpanjangan keikut-sertaan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan referensial
6. Kajian kasus negative
7. Pengecekan anggota

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik untuk mengetahui keabsahan data dengan Triangulasi, triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber dilakukan dengan wawancara, sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan. Setelah itu melakukan kunjungan kesekolah untuk melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru. Wawancara dilakukan secara bertahap. Hal yang ditanyakan yaitu tentang penerapan *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa. Selain melakukan

¹¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), h.327

wawancara peneliti juga menggunakan observasi untuk mengetahui bagaimana penerapan *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa.

E. Tekni Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori dan menjabarkan dalam unit-unit kemudian disusun dalam pola data yang penting, setelah itu disimpulkan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Untuk menganalisis data yang diperoleh, penyusun menggunakan metode analisis deskriptif. Deskriptif analisis yaitu mendeskripsikan data, maksudnya menggambarkan data yang ada untuk memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.¹²

¹² Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h.80.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SD IT Al-Muhsin

SD IT Al-Muhsin Metro merupakan suatu unit pendidikan dasar dari Yayasan Al-Muhsin Metro yang berdiri pada tahun 2005. Awal mula berdirinya SD IT Al-Muhsin dilatar belakangi oleh dorongan dari beberapa pihak kaum mulimin di kota Metro dan sekitarnya, serta dukungan penuh dari Ibu Hj. Raisah Umar sebagai pewakaf tanah seluas 375 m² sekaligus penyandang dana awal untuk mendirikan bangunan sekolah ini. Dan menunjuk Bapak Hi. Alfuadi Rusli sebagai ketua *nadzir wakaf* untuk melaksanakan pembangunan.

Pada awal pembangunan, dibangun 3 lokal untuk ruang kantor dan ruang belajar. Pada bulan Juli 2005 SD IT Al-Muhsin mulai membuka pendaftaran penerimaan siswa baru TP. 2005/2006 dengan diresmikan oleh Wali Kota Metro. Berawal dari siswa yang hanya berjumlah 3 orang (2 siswa dan 1 siswi), saat setelah berjalan kurang lebih 14 Tahun telah memiliki siswa lebih dari 500 siswa, yaitu 559 yang terdiri dari 296 siswa dan 263 siswi. SD IT Al-Muhsin berada dibawah naungan Yayasan Al-Muhsin Metro dengan terakreditasi B, dan mendapat izin beroperasi pada tahun 2008.

b. Visi dan Misi SD IT Al-Muhsin**1) Visi**

Menjadi lembaga Pendidikan yang mendidik generasi Islam yang beraqidah salimah, beribadah shahihah, dan Berakhlaqul karimah serta unggul dalam intelektual.

2) Misi

- a) Berusaha menjujung tinggi nilai-nilai syar'i dalam pembelajaran
- b) Memasukan nilai-nilai Islam pada setiap pembelajaran
- c) Meninggalkan bid'ah, khurafat dan tahayul
- d) Menanamkan cinta akhirat tanpa meninggalkan sarana dunia
- e) Menjadi sekolah unggulan di Kota Metro
- f) Mampu membaca dan menghafal Al Quran dengan baik dan benar
- g) Mampu berkomunikasi sederhana dengan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

c. Identitas Sekolah

Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Al-Muhsin Metro beralamat di jalan Wana Bakti 3 Margorejo Metro Selatan Kota Metro Prvinsi Lampung. Status sekolah adalah swasta, yang berdiri pada tahun 2005, dan mendapat izin beroperasi tpada ahun 3008, dengan identitas sekolah NPSN: 10810925 dan NSS: 102126105009. Dengan luas tanah 2677,5 m² berstatus milik sendiri. Bentuk sekolah adalah

terpadu yang terakreditasi B dibawah naunga Yayasan AL-Muhsin Metro.

d. Struktur Organisasi SD IT Al-Muhsin

Kepala Sekolah : Aris Munandar, S.Pd.Ing

Waka Kurikulum : Muhammad Thohir, S.Pd.I

Waka Kesiswaan : Hamzah Ali Usman

Waka Sarpra : Karimatul Mustakim, S.Pd.I

Bendahara : Bambang Kurniawan Eka Saputra, M.Pd.I

Bagian TU : Hamdani (Ka. TU)

Wali Kelas:

Tabel 4.1 Daftar Guru Wali Kelas

1	Kelas 1 Abu Bakar Ash Shidiq	Fitriyanti, S.Pd.I
2	Kelas 1 Umar bin Khattab	Fanny Helmi Karina, S.Pd.I
3	Kelas 1 Aisyah binti Abu Bakar	Tri Matyanti, S.Pd.I
4	Kelas 1 Khadijah binti Khuwailid	Sulastri, S.Pd.I
5	Kelas 2 Abdullah bin Abbas	Esti Jayanti, S.Pd.Sd
6	Kelas 2 Ali bin Abi Thalib	Annisa Septiani, S.Pd
7	Kelas 2 Hafsa binti Umar	Siti Uswatun Hasanah, S.Pd.I
8	Kelas 2 Zainab binti Jahsyi	Arni Rahmawati, S.Pd
9	Kelas 3 Khalid bin Walid	Medhika Alvania P, S.Pd
10	Kelas 3 Sa'ad bin Abi Waqqash	Faizah Masruroh
11	Kelas 3 Asma' binti Abu Bakar	Siti Aminah, S.Pd.Sd
12	Kelas 3 Sumayyah binti Khayyat	Sari Puspa Dewi, S.Pd

13	Kelas 4 Ammar bin Yasir	Tri Hayati, S.Pd
14	Kelas 4 Bilal bin Rabbah	Yuli Marheti, S.Pd
15	Kelas 4 Usman bin Affan	Indah Fatullohi Rohmah, S.Pd
16	Kelas 5 Abu Dzar Al Ghifari	Danang Zulkurnia, M.Pd
17	Kelas 5 Salman Al Farisi	Tika Mawarni, S.Pd
18	Kelas 5 Ruqayyah binti Muhammad	Nurlitasari Ningsih, S.Pd
19	Kelas 6 Umar bin Abdul Aziz	Fandi Israwan, S.Pd
20	Kelas 6 Abdurrahman bin Auf	Yuliyana Sari, S.Kom
21	Kelas 6 Fatimah binti Muhammad	Ratnasari, S.Pd.

Sumber . Profil SD IT Al-Muhsin Kota Metro Th 2018/2019

e. Data Sekolah

1) Data Guru dan Karyawan

Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan SD IT Al-Muhsin

No.	Nama Guru	Pria/ Wanita	Keterangan
1.	Aris Munandar, S.Pd.Ing	P	Kepala Sekolah
2.	Muhammad Tohir,S.Pd.i	P	Waka Kurikulum
3.	Hamdani	P	KA. TU
4.	Bambang Kurniawan, E.S, M.P.di	P	Bendahara
5.	Bakhtiyar Badang, Lc	P	Guru Diniyah
6.	Muhammad Shohib, S.Pd	P	Guru Tahfidz Qur'an

7.	Karimatal Mustakim, S.Pd.I	P	Waka Sapra
8.	Surto	P	Guru PJOK
9	Ahmad Miftahuddin, S.Pd.I	P	Guru Diniyah
10	Hamzah Ali Usman, S.Pd.I	P	Guru Tahfidz Qur'an
11	Ftriyanti, S.Pd.I	W	Kelas 1 Abu Bakar Ash Shidiq
12	Fanny Helmi Karina, S.Pd.I	W	Kelas 1 Umar Bin Khattab
13	Tri Matyanti, S.Pd.I	W	Kelas 1 Aisyah Binti Abu Bakar
14	Sulastri, S.Pd.I	W	Kelas 1 Khadijah Binti Khuwailid
15	Esti Jayanti, S.Pd.Sd	W	Kelas 2 Abdullah Bin Abbas
16	Annisa Septiani, S.Pd	W	Kelas 2 Ali Bin Abi Thalib
17	Siti Uswatu H, S.Pd.I	W	Kelas 2 Hafsa Binti Umar
18	Arni Rahmawati, S.Pd	W	Kelas 2 Zainab Binti Jahsyi
19	Medhka Alvania P, S.Pd	W	Kelas 3 Khalid Bin Walid
20	Faizah Masrusroh	W	Kelas 3 Sa'ad Bin Abi Waqqash
21	Siti Aminah, S.Pd.Sd	W	Kelas 3 Asma' Binti Abu Bakar
22	Sari Puspa D, S.Pd	W	Kelas 3 Sumayyah Binti Khayyat
23	Tri Hayati, S.Pd	W	Kelas 4 Ammar Bin Yasir
24	Yuli Hamerti, S.Pd	W	Kelas 4 Bilal Bin Rabbah
25	Indah Fatullohi R, S.Pd	W	Kelas 4 Usman Bin Affan
26	Danang Zulkurnia, M.Pd	W	Kelas 5 Abu Dzar Al Ghifari

27	Tika Mawarni, S.Pd	W	Kelas 5 Salman Al Farisi
28	Nur Litasari Ningsih, S.Pd	W	Kelas 5 Ruqayyah Binti Muhammad
29	Fandi Israwan, S.Pd	P	Kelas 6 Umar Bin Abdul Aziz
30	Yulian Sari, S.Kom	W	Kelas 6 Abdurrahman Bin Auf
31	Ratnasari, SPd	W	Kelas 6 Fatimah Binti Muhammad
32	Ammar Abdurrahman	P	Staf TU
33	Aan Fahrudin, M.E	P	Guru Tahfidz Qur'an
34	Arif Sofyan	P	Guru Diniyah/ Tahfidz Qur'an
35	Dely Yuspitasi, S.Pd.I	W	Guru Diniyah
36	Deni Yuda Ningsih, S.Pd	W	Guru Diniyah/ Tahfidz Qur'an
37	FatimahNur L, S.Pd	W	Guru Diniyah
38	Hanifah Feni S, S.Pd	W	Guru Kelas
39	Hego Adi P, M.Pd	P	Guru PJOK
40	Heri Hartanto, S.E.Sy	P	Guru Tahfidz Qur'an
41	Husnun Hanifah, S.d	W	Guru Kelas
42	Nur Fadli Sobri	P	Guru Bidang Study
43	Nur Laelani Lusiana, SPd.I	W	Guru Kelas
44	Nur'Aini Syafi'ah, S.Pd	W	Guru Diniyah
45	Nurul Luthfiah, S.Pd.I	W	Guru Bidang Study
46	Rosita, S.Ag	W	Guru Bidang Study

47	Ruri Supatmi M.Pd.I	W	Guru Bidang Study
48	Tri Zunani, S.Pd.I	W	Guru Bidang Study
49	Tutik Murdiani, S.Pd.I	W	Guru Bidang Study
50	Wilda Fitri A, S.Pd	W	Guru Diniyah
51	Annisa Fitriani Hanif, Ns	W	Petugas UKS
52	Desi Aristia, S.E	W	Petugas Perpustakaan
53	Kairudin Taufiqun Rohman	L	Customer Service & Cleaning Service
54	Rahmat	L	Supir Abodemen
55	Usman Iskandar	L	Supir Abodemen
56	Kristianto	L	Petugas Keamanan/SATPAM

Sumber . Profil SD IT Al-Muhsin Kota Metro Th 2018/2019

Tenaga pengajar di SD IT Al-Muhsin Metro merupakan alumni dari Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, serta alumni pondok pesantren yang memiliki dedikasi tinggi untuk memajukan pendidikan bangsa. Selain daipada itu, secara umum tenaga pengajar juga harus memiliki kualifikasi pemahaman Islam yang baik dengan mengikuti kajian Islam yang diselenggarakan oleh sekolah di bawah naungan yayasan, dapat membaca Al-Quran dengan baik, memilki hafalan minimal 2 juz, memahami psikologi anak, terampil dan berakhlak mulia.

2) Data Siswa

Tabel 4.3 Data Siswa SD IT Al-Muhsin

No.	Kelas	Jumlah	Ket
1.	1	99	4 Rombel
2.	2	109	4 Rombel
3.	3	116	4 Rombel
4.	4	85	3 Rombel
5.	5	79	3 Rombel
6.	6	71	3 Rombel
JUMLAH		559	21 Rombel

Sumber . Profil SD IT Al-Muhsin Kota Metro Th 2018/2019

Dalam kurang lebih sepuluh tahun perjalanan, SDIT Al Muhsin mampu bersaing dengan Sekolah Dasar negeri maupun swasta dalam ajang kompetisi baik tingkat Kabupaten/Kota maupun tingkat provinsi.

3) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. Adapun sarana dan prasarana di SD IT Al-Muhsin adalah sebagai berikut:

Table 4.4 Data Sarana dan Prasarana SD IT Al-Muhsin

Nama Ruang	Ukuran (m)	Kondisi fisik ruang*)
Kelas 1 Abu Bakar Ash Shidiq	7 m x 8 m	Baik
Kelas 1 Umar bin Khattab	7 m x 8 m	Baik

Kelas 1 Aisyah binti Abu Bakar	7 m x 8 m	Baik
Kelas 1 Khadijah binti Khuwailid	7 m x 8 m	Baik
Kelas 2 Abdullah bin Abbas	7 m x 8 m	Baik
Kelas 2 Ali bin Abi Thalib	7 m x 8 m	Baik
Kelas 2 Hafsa binti Umar	7 m x 8 m	Baik
Kelas 2 Zainab binti Jahsyi	7 m x 8 m	Baik
Kelas 3 Khalid bin Walid	7 m x 8 m	Baik
Kelas 3 Sa'ad bin Abi Waqqash	7 m x 8 m	Baik
Kelas 3 Asma' binti Abu Bakar	7 m x 8 m	Baik
Kelas 3 Sumayyah binti Khayyat	7 m x 8 m	Baik
Kelas 4 Ammar bin Yasir	7 m x 8 m	Baik
Kelas 4 Bilal bin Rabbah	7 m x 8 m	Baik
Kelas 4 Usman bin Affan	7 m x 8 m	Baik
Kelas 5 Abu Dzar Al Ghifari	7 m x 8 m	Baik
Kelas 5 Salman Al Farisi	7 m x 8 m	Baik
Kelas 5 Ruqayyah binti Muhammad	7 m x 8 m	Baik
Kelas 6 Umar bin Abdul Aziz	7 m x 8 m	Baik
Kelas 6 Abdurrahman bin Auf	7 m x 8 m	Baik
Kelas 6 Fatimah binti Muhammad	7 m x 8 m	Baik
Ruang Perpustakaan	10 m x 11m	Baik
Ruang Kepala Sekolah	5 m x 7 m	Baik
Ruang Kerja Guru	7 m x 8 m	Baik
Ruang Tata Usaha	6 m x 8 m	Baik
Ruang UKS	6,2 m x 11 m	Baik
Dapur	4 m x 4 m	Baik
Gudang	3 m x 3 m	Baik
KM/WC Guru	1 m x 1 m x 2 ruang	Baik
KM/WC Siswa	1 m x 1 m x 21 ruang	Baik

Sumber . Profil SD IT Al-Muhsin Kota Metro Th 2018/2019

4) Kurikulum SD IT Al-Muhsin Metro

Model pembelajaran di SD IT Al Muhsin Metro menggabungkan antara *full day school* dengan waktu siang yaitu Pukul 07.00 WIB s.d 14.15 WIB untuk kelas 1 s.d 3 dan pulang pukul 16.00 WIB untuk kelas 4 s.d 6.

Kurikulum di SDIT Al Muhsin Metro adalah perpaduan antara kurikulum Dinas Pendidikan dan Konsorsium Pendidikan Al Ummah (KPIA) Klaten, untuk pelajaran diniyah. Berikut mata pelajaran yang diajarkan di SDIT Al Muhsin Metro.

Table 4.5 Data Mata elajara SD IT Al-Muhsin Metro

No	MATA PELAJARAN	KETERANGAN
1	Pendidikan Agama Islam	Kelas 1-6
2	Aqidah Akhlaq	Kelas 1-6
3	Fiqih	Kelas 1-6
4	Siroh	Kelas 1-6
5	Bahasa Arab	Kelas 1-6
6	Quran Hadits	Kelas 1-6
7	Pendidikan Kewarganegaraan	Kelas 1-6
8	Bahasa Indonesia	Kelas 1-6
9	Matematika	Kelas 1-6
10	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Kelas 1-6
11	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Kelas 1-6
12	Seni Budaya dan Kebudayaan (SBK)	Kelas 1-6
13	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Kelas 1-6
14	Bahasa Inggris	Kelas 1-6
15	Baca Tulis Al Qur'an (BTQ)	Kelas 1-5
16	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Kelas 4-6
17	Bahasa Lampung	Kelas 4-6
18	Tahfidzul Qur'an	Kelas 1-6

Sumber . Profil SD IT Al-Muhsin Kota Metro Th 2018/2019

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Penerapan *Full Day School* dalam Pembentukan Akhlak Siswa

Kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan program *full day school* di SD IT Al-Muhsin tidak dibedakan antara kelas pagi dan kelas siang sebagaimana program-program *full day school* pada umumnya. Namun, untuk beberapa pembelajaran sengaja dijadwalkan di pagi hari seperti PJOK, Matematika, Tahfidz dan kegiatan Pramuka disetiap hari jumat.

Sebagaimana dengan petikan wawancara berikut:

W.01/F.03/04:

“KBM disini tidak dibedakan menjadi 2 mbak, jadi kebanyakan untuk diniyah itu pagi. Dan pembelajaran-pembalajaran lain yang memang khusus dijadwalkan pagi hari seperti Tahfiz, akidah, dan yang berhubungan dengan diniyah itu pagi mbak. Eskul pramuka disetiap hari jumat juga pagi. Dan PJOK yang memang tidak memungkinkan untuk dijadwalkan ba'da Dhuhur.”¹

Dari keterangan Bapak Ahmad Miftahuddin ini dapat dikatakan bahwa tidak ada klasifikasi untuk kelas pagi dan kelas siang. Hanya mengkhususkan kegiatan pembelajaran diniyah untuk pagi hari.

SD IT Al-Muhsin menrepakan *full day school* dengan tujuan untuk membentuk generasi Islami yang unggul sebagaimana visi dan misinya. Peserta didik tidak hanya di didik kecerdasan intelektualnya saja, namun juga dilatih untuk cerdas secara emosional dan spiritual melalui pembiasaan-pembiasaan dalam kegiatan-kegiatan yang positif.

¹ Ahmad Miftahuddin, S.Pd.I, Wawancara, Metro, 29 April 2019

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah, berikut hasil petikan wawancaranya.:

W.03/F.01/05:

“*Full Day School* ini diterapkan untuk memberikan pembelajaran agama/diniyah lebih banyak jumlah jamnya dibandingkan dengan pembelajaran umum. Karena peserta didik tidak hanya membutuhkan materi-materi umum saja, tapi juga butuh materi-materi agama yang mana lebih dibutuhkan bagi perkembangannya dan akan berguna untuk diaplikasikan di dalam kehidupannya dalam rangka menghadapi masa depannya. Sehingga untuk menanamkan pembiasaan akhlak yang baik dan pemahaman agama yang tepat dibutuhkan waktu belajar agama yang lebih lama di bandingkan dengan materi pelajaran umum. Contoh pembiasaan penanaman akhlaknya adalah dengan sholat berjamaah, sholat dhuha, hafal doa sehari-hari, zikir setelah sholat, menutup aurat, menghormati guru/orangtua, tolong menolong. Dengan begitu siswa yang mengikuti *full day school* akan terbiasa melakukan hal-hal positif.”²

Guru diniyah menambahkan dalam wawancara langsung dengan peneliti, berikut hasil petikan wawancaranya:

W.02/F.03/04:

“pembiasaan-pembiasaan penanaman akhlak tersebut tentu masih dipantau oleh guru mbak. Sehingga selanjutnya jika sudah terbiasa maka akan melakukan dengan kesadaran sendiri tanpa pantauan lagi. Untuk memantau agar peserta didik dirumah tetap membiasakan kegiatan sebagaimana yang dibiasakan disekolah, maka sekolah membuat buku mutaba’ah untuk memantau peserta didik melalui kerjasama dengan melibatkan orangtua dirumah. Jadi tidak hanya disekolah saja biasa melakukan akhlak-akhlak karimah tapi terbiasa dilakukan juga dirumah”³

Sebagaimana keterangan dari kepala SD IT Al-Muhsin dan Guru diniyah dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang mengikuti *full day school* melakukan pembiasaan akhlak baik dengan pantauan guru maupun orangtua. Akan menjadi terbiasa melakukan hal positif

²Hasil wawancara dengan Bapak Aris Munandar, S.Pd.Ing selaku kepala Sekolah pada tanggal 10 Mei 2019

³ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Miftahuddin, S.Pd.I selaku guru Diniyah pada tanggal 29 April 2019

karena pembiasaan dan bimbingan dari bapak ibu guru serta dukungan dari orangtua. Sehingga tertanam akhlakul karimah dalam diri peserta didik.

Dalam pelaksanaan *full day school* banyak sekali metode-metode yang digunakan para pendidiknya, baik untuk pembelajaran diniyah maupun umum. Agar saat KBM berlangsung peserta didik merasa senang dan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

W.01/F.04/05:

“sebenarnya gini, emang kadang anak-anak itu kalau sudah siang capek, agak jenuh. Jadi ya kita tanyakan mbak mau belajarnya kaya gimana. Kadang-kadang mereka ngajakin belajar di luar, ya kita turutin, kadang ngajak jalan-jalan kebelakang sekolah kaya gitu ya kita turutin juga. Ya pinter-pinter memahami keadaan peserta didik. Atau meggunakan model-model pembelajaran yang menyenangkan buat mereka.”⁴

Dari hasil wawancara dengan wali kelas IV ini dapat dikatakan bahwa memang untuk menjadi guru dalam sekolah yang menerapkan *full day school* dituntut untuk kreatif dalam setiap kegiatan pembelajarannya agar peserta didik tidak merasa bosan dan dapat berkonsentrasi dengan baik sehingga maksimal dalam mengikuti proses KBM yang berlangsung.

b. Penujang *Full Day School* Dalam Pembentukan Akhlak Siswa

Kurikulum yang diterapkan di SD IT Al-Muhsin Metro sangat menunjang terlaksananya *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai tauhid ke dalam

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Indah Fatullohi Rohmah, S.Pd selaku wali kelas IV Usman bin Affan pada tanggal 16 Mei 2019

setiap kegiatan pembelajaran, menjadikan peserta didik tidak sekedar mengetahui materi umum saja, melainkan juga mengetahui nilai-nilai islam yang terandung di dalam setiap materi pembelajaran yang berlangsung, sehingga mudah diaplikasikan oleh siswa.

W.01/F.02/04:

Penerapan *full day school* di SD IT AL-Muhsin Metro dalam upaya untuk membentuk akhlak peserta didik merupakan aplikasi dari kurikulum integrasi antara Dinas Pendidikan dan Konsorsium Pendidikan Al Ummah (KPIA) Klaten, untuk pelajaran diniyah. Melalui integrasi kurikulum dalam bingkai *full day school* ini diharapkan mampu menghasilkan generasi-generasi yang cerdas akan ilmu pengetahuan sekaligus cerdas akan akhlak.⁵

Penerapan *full day school* ini dinilai sangat menunjang dalam rangka membentuk akhlak siswa, apalagi dengan penambahan dan penguatan agama, yang materinya berkaitan langsung dengan akhlak. Sehingga siswa akan lebih memahaminya sekaligus terbiasa dan kemudian mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

W.03/F.03/04:

“insyaAllah sangat efektif Alhamdulillah, tapi kembali kelatar belakang siswa masing-masing. Ketika anak dirumah orangtua open dengan perkembangannya disekolah, insyaAllah ini akan sangat efektif, tapi ya kalau dilihat ini bukannya meutupi, Alhamdulillah *full day school* disini sangat efektif”.⁶

Selain sesuai dengan kurikulum yang diterapkan disekolah, *full day school* cukup menunjang terlaksananya proses pembentukan akhlak siswa juga didukung oleh program dari sekolah ini. Seperti, pendidikan yang dirancang berbasis tauhid Islam, pendidikan karakter anak yang tidak hanya sebatas teori namun aplikatif, membentuk

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Tohir, S.Pd.I selaku Waka Kurikulum pada tanggal 22 April 2019

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Miftahuddin, S.Pd.I selaku guru Diniyah pada tanggal 29 April 2019

akhlak siswa untuk cinta terhadap sang pencipta melalui pendekatan alam.

Adanya penerapan *full day school* yang diterapkan di SD IT Al-Muhsin Metro ini mendapat respon yang positif dari orangtua peserta didik yang menyekolahkan anaknya di SD ini. Mereka mengungkapkan bahwa perkembangan anak-anak mereka jauh lebih baik dari sebelumnya, terutama dalam hal agama dan akhlaknya.

W.01/F.05/05:

“sebelumnya ketika masih di TK kalau diajak untuk sholat masih susah, tapi setelah masuk ke SD Alhamdulillah solatnya sudah lebih baik dari sebelumnya. Alhamdulillah sudah menutup aurat juga. Ya meskipun kadang-kadang untuk solat masih harus diingatkan. Tapi Alhamdulillah sudah lebih baik dari sebelumnya dan sudah solat 5 waktu.”⁷

Menurut keterangan dari ibu Kartika ini dapat dikatakan bahwa anak tetap melaksanakan kegiatan ibadah solat lima waktu dengan tepat waktu sebagaimana yang dibiasakan disekolah. Meskipun masih dengan bantuan bimbingan dari orangtua.

Peserta didik di SD IT Al-Muhsin mengaku merasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran sehari penuh di sekolah (*full day school*), menurut mereka disekolah lebih senang dan nyaman karena banyak teman dan banyak kegiatan yang dapat dilakukan bersama dengan teman-temannya, selain itu karena banyak ilmu yang didapat disekolah.

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Kartika selaku Orangtua dari Sarrah Marissa Siswa kelas II pada tanggal 15 Mei 2019

W.01/F.06/05:

“Aku malah lebih senang disekolah, karena disekolah banyak temannya. Terus bisa nambah ilmu dari ustadz dan ustadzahnya. Tidak capek kok kalau diseolah, malah seru karena banyak teman.”⁸

W.02/F.06/05:

“enak kok sekolah disini, tidak capek. Meskipun pulangya sampai sore, tapi seneng disekolah. Bisa main, belajar, baca buku diperpustakaan, main bola sama teman-teman, kalau dirumah kan ga bisa main bola.”⁹

W.03/F.06/05:

“kadang capek, tapi kalau capek ya bilang sama ustazah kak, kalau kita mau belajar diluar kelas, atau kadang ustadz/ustazah kasih nyanyi-nyanyi biar kita ga ngantuk pas lagi belajar. Kalau udah pulang sampai rumah ya mandi terus istirahat, kadang bantuin umi buat beresin rumah. Kaya nyapu sama beresin kamar sendiri.”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik yang mengikuti *full day school* dapat disimpulkan bahwa, peserta didik lebih betah dan senang berada disekolah. Jadi meskipun kegiatan belajar di sekolah sehari penuh, dari pagi hingga sore tidak membuat peserta didik merasa bosan atau lelah. Justru mereka merasa lebih senang berada di sekolah. Hal tersebut terjadi karena banyaknya kegiatan sekolah yang menyenangkan bagi peserta didik, selain banyak teman, para guru juga memberikan bimbingan dengan sepenuh hati, sehingga siswa merasa betah ketika berada disekolah.

⁸ Hasil wawancara dengan Sarrah Marisa Siswa Kelas II Pada tanggal 13 Mei 2019

⁹ Hasil wawancara dengan Siswa Kelas III Pada tanggal 13 Mei 2019

¹⁰ Hasil wawancara dengan Siswa Kelas V Pada tanggal 13 Mei 2019

Adapun dengan siswa merasa betah disekolah, menjadikan keuntungan bagi sekolah yang menerapkan pembelajaran *full day school*, dengan demikian pelaksanaan akan berjalan dengan optimal.

c. Hambatan Dalam Penerapan Sistem Pembelajaran *Full Day School*

Dalam penerapan *full day school* tentu setiap sekolah memiliki hambatan tersendiri. Begitu juga dengan penerapan *full day school* di SD IT Al-Muhsin, ada beberapa hambatan yang dialami oleh SD IT Al-Muhsin dalam penerapan *full day school* tersebut.

- 1) Karakter peserta didik yang berbeda-beda karena latar belakang keluarga yang berbeda.
- 2) Kurangnya kesadaran orangtua akan pentingnya dampingan terhadap perkembangan akhlak sang anak..

Banyak dari mereka yang pulang hingga larut malam. Sehingga sedikit sekali mendapatkan waktu bersama anaknya.

W.04/F.03/04:

“kelihatan kalau siswa dirumah kurang mendapat perhatian dari ibu atau ayahnya. Ya disekoh begitu, perkembangannya tidak terlalu terlihat. Sangat berbeda dengan yang dirumah btu-betul mendapat dampingan dari orangtuanya. Contoh kecil saja, ketika dirumah ibu/ayahnya rajin membantu mengulang hafalan sang anak, insyaAllah ketika lulus Alhamdulillah melebihi target yang pihak sekolah tentukan.”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa, dampingan orangtua ketika dirumah sangat membantu perkembangan dan keberhasilan peserta didik, baik dari segi

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Miftahuddin, S.Pd.I selaku guru Diniyah pada tanggal 29 April 2019

kecerdasan intelektual maupun emosionalnya. Dengan dampingan ketika dirumah peserta didik sangat terbantu untuk sekedar disimak hafalan atau dibantu mengerjakan PR yang sesekali guru berikan.

W.04/F.06/05

“Jarang dikasih PR, Cuma sesekali aja. Misalya kalau ngerjain disekolah belum selesai baru diberikan bua PR. Kalau dirumah ya ngerjain PRnya sendiri, kadang minta ajarin orangtua kalau pas PR nya susah. Kalau mudah-mudah ya dikerjakan sendiri.”¹²

Saat mengerjakan PR, peserta didik membutuhkan bimbingan dari orangtuaya. Bukan hanya membantu menlesaian pekerjaan rumahnya. Namun komunikasi yang baik, interaksi yang baik anara orangtua dan peserta didik sangat membantu perkembangan emosionalnya, Sehingga peserta didik tumbuh menjadi anak yang kuat dan matang secara emosional.

d. Cara Menanggulangi Hambatan Dalam Penerapan Sistem Pembelajaran *Full Day School*

1) Kurikulum yang Mendukung

Kurikulum merupakan faktor penting yang menjadi bagian dari keberhasilan suatu system pembelajaran. kurikulum yang diterapkan di SD IT Al-Muhsin Metro selain menggunakan keurikulum Depdiknas juga menerapkan kurikulum khas SD IT Al-Muhsin yaitu KPIA atau Konsorsium Pendidikan Al Ummah, Klaten, untuk pelajaran diniyah dalam bingkai *full day school*.

¹² Hasil wawancara dengan Siswa Kelas IV Pada tanggal 13 Mei 2019

W.02/F.02/04:

“Dengan *full day school* ini mbak, ya Alhamdulillah lebih mudah untuk mengatur kebutuhan sesuai dengan porsinya. Seperti pembelajaran diniyah dengan jam yg lebih lama dibandingkan dengan jadwal yang seperti pada sekolah umum. Dengan integrasi 2 kurikulum ini ya Alhamdulillah bagus inSyaaAllah.”¹³

Dengan penerapan *full day school* ini, sekolah lebih leluasa untuk memberikan waktu yang sesuai dengan bobot materi yang akan di ajarkan. Mengintegrasikan pembelajaran umum dengan nilai-nilai keIslaman akan sangat membantu peserta didik untuk memahami materi keagamaan sesai yang dibutuhkan oleh peserta didik yang dapat dengamudah diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari peserta didik.

2) Sumber Daya Manusia dari Para Pendidik yang Mumpuni

Pengajar di SD IT Al-Muhsin merupakan lulusan dari perguruan Tinggi Negeri dan Swasta. Dimana tenaga pengaar yang ada memiliki kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Selain itu,terdapat beberapa guru yang berasal dari lulusan pondok pesantren dari yayasan AL-Muhsin Metro, yang memiliki dedikas tinggi untuk kemauan endidikan di Indonesia.

W.05/F.01/05:

“untuk kualifikasi tenaga pengajar, ya kami mencari yang sesuai dengan kebutuhan kami mbak. Karena SD jadi ya kami mencari yang lulusan sarjana PGSD atau PGMI, yang tentunya mampu untuk bekerja dalam tim. Dan ya tentunya bukan hanya mampu secara teori saja, akan tetapi betul-betul berdedikasi tinggi untuk mendidik siswa. Dalam artian bukan sekedar mengajar, tapi juga

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Tohir,S.Pd.I selaku Waka Kurikulum pada tanggal 22 April 2019

menyayangi, mendidik. Dan ya tidak harus lulusan pondok pesantren, jika ada ya Alhamdulillah kami bersyukur. Tapi jika tidak ya sedikit demi sedikit ya kami sambil dakwah lah in syaa allah mau tidak mau pasti akan terbiasa.¹⁴

Pengajar di SD IT Al-Muhsin Metro memiliki dedikasi yang tinggi sebagai seorang pengajar. Selain menjadi figure guru, tenaga pendidik di SD ini mampu menjadi figure teman dan orangtua bagi peserta didik. Memiliki ketulusan yang tinggi dalam mengajar.

3) Sarana Prasarana dan Fasilitas yang Kontributif

Sarana dan Prasarana juga menjadi faktor penting bagi sekolah-sekolah yang menerapkan system pembelajaran dalam bingkai *full day school*. SD IT Al-Muhsin memiliki ruang kelas yang nyaman dan bersih, kantor yang luas dan nyaman, dengan ruangan terpisah antara ruang guru perempuan dan guru laki-laki, gedung perpustakaan dengan koleksi buku yang mendukung pembelajaran dan buku-buku bacaan yang menarik, kantin yang berada didalam sekolah, sehingga memudahkan guru untuk tetap menjaga makanan yang dibeli oleh peserta didik.

W.05/F.03/04:

“ya Alhamdulillah, kita memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada disekolah untuk membantu keberlangsungan pembelajaran kita disekolah mbak. Tidak harus mewah, apa yang ada di sekolah dipakai dan dimanfaatkan dengan baik.¹⁵

Guru kelas menambahkan dalam wawancara langsung dengan peneliti, berikut petikan hasil wawancaranya:

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Aris Munandar, S.Pd.Ing selaku kepala Sekolah pada tanggal 10 Mei 2019

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Miftahuddin, S.Pd.I selaku guru Diniyah pada tanggal 29 April 2019

W.02/F04/05:

Alhamdulillah sejauh ini cukup memadai ya, mungkin belum mewah mbak, tapi ya insyaaAllah sudah cukup mendukung untuk pembelajaran kami dengan full day school. Ya mungkin kedepannya InsyaaAllah akan terus kami tingkatkan.¹⁶

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Indah bahwa dengan fasilitas yang telah disediakan disekolah sangat dimanfaatkan untuk membantu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar baik dikelas maupun di luar kelas.

4) Metode yang Sesuai

Adapun metode yang sering digunakan oleh dewan dalam rangka membentuk akhlak peserta didik di SD IT Al-Muhsin Metro.

W.06/F.03/04:

“banyak mbak kalau metode, hanya saja yang paling penting untuk menanamkan akhlak pada peserta didik pada usia dasar adalah keteladanan. Dengan memberikan contoh yang baik, kemudian dibiasakan, di bombing dan menasehati. Ya mudah-mudahan membantu mereka untuk membentuk akhlakul karimahnyanya sejak dini.¹⁷

Artinya, selain memberikan teladan yang baik dewan guru juga membiasakan peserta didik untuk selalu melakukan hal-hal positif untuk membentuk akhlak pada mereka. Dengan harapan, ketika lulus dari sekolah tersebut peserta didik sudah memiliki bekal tauhid dan akhlak yang baik untuk menghadapi lingkungannya yang lebih luas kedepan.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Indah Fatullohi Rohmah, S.Pd selaku wali kelas IV Usman bin Affan pada tanggal 16 Mei 2019

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Miftahuddin, S.Pd.I selaku guru Diniyah pada tanggal 29 April 2019

B. Pembahasan

1. Penerapan *Full Day School* dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SD IT Al-Muhsin Metro.

Sebagaimana data hasil penelitian melalui wawancara, obeservasi, dan dokumentasi terhadap objek penelitian maka dapat dideskripsikan.

a. Tujuan Penerapan *Full Day School* di SD IT Al-Muhsin Metro.

Penerapan *full day school* disekolah ini memiliki beberapa tujuan antara lain:

- 1) Memaksimalkan waktu belajar siswa, sekaligus meringankan beban belajar siswa, cukup dengan belajar disekolah sehari penuh didapatkan materi-materi agama, maka siswa tidak harus belajar lagi di TPQ/TPA ketika sudah dirumah, sehingga waktu bersosialisasi dengan keluarga setelah pulang sekolah lebih banyak.
- 2) Mengurangi dampak negative yang muncul dari aktivitas anak ketika pulang dari sekolah bagi mereka yang kurang mendapat perhatian dari orangtuanya krena kesibukan dalam pekerjaan.
- 3) Menghindarkan anak dari dampak negative penyalahgunaan kemajuan teknologi tanpa pengawasan orang tua.
- 4) Meminimalisir pengaruh buruk dari perubahan sosial budaya yang terjadi dimasyarakat.

- 5) Membantu peserta didik untuk mendapatkan bekal akhlak yang baik.

b. Kurikulum *Full Day School* Di SD IT Al-Muhsin Metro.

Penerapan *full day school* di SD IT Al-Muhsin merupakan aplikasi dari integrasi kurikulum yang diterapkan. Menjadi lembaga Pendidikan yang bukan hanya mendidik generasi Islam yang beraqidah salimah, beribadah shahihah, dan Berakhlaqul karimah serta unggul dalam intelektual saja, namun juga memiliki kematangan emisonal dan kemandapan spiritual. Dengan demikian, melalui diterapkannya *full day school* di sekolah dasar ini dapat menyeimbangkan antara pembelajaran umum dengan pembelajaran agama. Sehingga siswa tidak hanya sebatas mendapat materi umum seperti yang ada di SD pada umumnya, namun dengan *full day school* ini dapat memberi porsi lebih banyak untuk materi agama yang dibutuhkan bagi perkembangan akhlak siswa serta berguna untuk diaplikasikan dikehidupannya dalam rangka untuk menghadapi masa depan

c. Indikator Penerapan *Full Day School* di SD Al-Muhsin Metro

Adapun Indikator yang hendak dicapai dalam pelaksanaan *full day school* di SD IT Al-Muhsin Metro yaitu:

- 1) Cerdas intelektual berarti mencapai batas ketuntasan minimal untuk semua mata pelajaran.

- 2) Cerdas emosional, berarti memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan, cakap berkomunikasi dengan baik, mampu bekerjasama dalam kelompok, memiliki sifat disiplin dan percaya diri.
- 3) Taat dalam spiritual, berarti memiliki bekal aqidah yang lurus, memiliki kesadaran akan menjalankan ibadah shalat, puasa, serta terbiasa melakukan dzikir dan berdoa, memiliki hafalan minimal 2 juz, doa-doa harian serta hadist-hadist sederhana, dan berbusana sesuai dengan syariat Islam.

d. Proses Pelaksanaan *Full Day School* di SD Al-Muhsin Metro

Full day school merupakan program sekolah sepanjang hari. *Full day school* adalah program pendidikan yang seluruh aktivitas peserta didiknya berada di sekolah sejak pagi sampai sore hari.

Kegiatan belajar mengajar (KBM) di SD IT Al-Muhsin Metro dilaksanakan mulai pukul 07.00 pagi. Peserta didik harus sudah berada di sekolah dengan tepat waktu. Siswa setibanya di sekolah akan disambut bapak ibu guru. Siswa laki-laki akan bersalaman dan mengucapkan salam sapa kepada bapak guru, sedangkan siswa perempuan akan bersalaman dengan ibu guru. Hal ini adalah wujud interaksi antara guru terhadap siswanya sebagai bentuk kepedulian guru terhadap siswanya dan kepatuhan siswa terhadap gurunya.

Peserta didik dibiasakan untuk berwudhu dari rumah sehingga sesampainya di sekolah peserta didik sudah siap untuk

melaksanakan solat dhuha berjamaah di masjid sekolah, sehingga tidak akan mengurangi efisiensi waktu. Pelaksanaan solat dhuha diikuti oleh seluruh peserta didik sebelum kegiatan belajar mengajar dikelas dimulai. Setelah selesai solat dhuha dilanjutkan dengan membaca wirid, dzikir dan berdoa bersama, ini dilakukan agar peserta didik terbiasa berdzikir dan berdoa sesuai solat baik sunnah maupun wajib.

Selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran didalam kelas masing-masing. Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dikelas, guru dan siswa mengawali dengan berdoa bersama. Setelah itu guru menanyakan kabar, memberi motivasi dan mengecek kehadiran peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran setiap guru selalu menyelipkan nilai-nilai islam didalamnya. Mengaitkan pembelajaran materi umum dengan ilmu tauhid. Dengan harapan siswa dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun waktu istirahat digunakan untuk memakan bekal yang dibawa dari rumah atau bermain dengan teman-temannya dikelas, teras maupun halaman sekolah. Selain itu dapat juga dimanfaatkan untuk menambah hafalan atau mengulang hafalan bersama dengan teman-temannya. setelah istirahat selesai, dilanjutkan dengan kegiatan KBM hingga waktu Dhuhur, dan melaksanakan solat dhuhur berjamaah di Masjid Sekolah baik peserta didik, dewan guru maupun karyawan.

KBM berlangsung hingga pukul 14.15 untuk kelas rendah, dan 16.00 untuk kelas atas yakni kelas IV, V dan VI. Namun, sebelum jam pulang peserta didik dibiasakan untuk melaksanakansholat berjamaah terlebih dahulu disekolah.

e. Sarana Prasarana Penerapan *Full Day School* dalam Pembentukan Akhlak Siswa SD IT Al-Muhsin Metro.

Sarana dan prasarana yang ada di SD IT Al-Muhsin sudah cukup baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran *full day school* dalam membentuk akhlak siswa, disekolah ini telah disediakan beberapa fasilitas sebagai penunjang pelaksanaan *full day school* antara lain: ruang kelas yang memadai atau, tenaga pengajar yang sesuai bidangnya, serta buku-buku yang memadai. Selain ruang kelas yang nyaman disekolah juga dilengkapi dengan bangunan Masjid yang cukup besar, sehingga dapat digunakan peserta didik dan dewan guru sebagai tempat ibadah yang nyaman. Selain masjid yang nyaman, SD IT Al-Muhsin juga dilengkapi dengan fasilitas antar jemput peserta didik yang jarak tempuh menuju sekolah cukup jauh.

f. Aplikasi *Full Day School* dalam Pembentukan Akhlak Siswa SD IT Al-Muhsin Metro.

Ketaatan Beribadah diwujudkan dengan shalat tepat waktu, shalat berjamaah, membiasakan berdoa sebelum dan setelah melakukan sesuatu, berdzikir dan wirid setelah shalat, menutup aurat sesuai syariat, gemar membaca dan menghafal al quran dan hadis,

berpuasa, bersedekah, dan menjaga kesucian. Disiplin dan Tertib diwujudkan melalui masuk sekolah tepat waktu, shalat tepat waktu, bangun tidur pagi, memakai seragam sesuai ketentuan sekolah, mengikuti pembelajaran dengan baik, merapikan kelas dan peralatan belajar sesuai belajar. Bersih diwujudkan dengan membuang sampah di tempat sampah, berwudhu, memotong kuku, mencuci tangan, dan memakai baju bersih.

2. Penunjang *Full Day School* Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SD IT Al-Muhsin Metro.

a. Kurikulum

Kurikulum Berbasis Tauhid yang diterapkan di SD IT Al-Muhsin Metro sangat mendukung terlaksananya *full day school* dalam membentuk akhlak siswa. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai tauhid ke dalam setiap kegiatan belajar mengajar, menjadikan siswa tidak sekedar mengetahui materi saja, melainkan juga mengetahui nilai-nilai Islam yang terkandung di dalam materi atau kegiatan belajar mengajar yang berlangsung, sehingga mudah diaplikasikan oleh siswa.

b. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik di SD Al-Muhsin Metro memiliki kualitas pemahaman Islam yang baik dan dengan bekal akhlak yang baik. Sehingga, tidak sulit menanamkan pembelajaran akhlak di SD Al-muhsin Metro ini. Bukan hanya guru diniyahnya saja yang memili

pemahaman agama dan akhlak yang baik, namun semua tenaga pengajar dan karyawan di sekolah ini berperan aktif untuk menanamkan pendidikan akhlak yang baik terhadap setiap peserta didik di sekolah. Tidak hanya yang berasal dari lulsan pondok pesantren saja, namun seluruh anggota dari sekoah. Baik kepala sekolah, dewan guru, karyawan maupun satpam (petugas keamanan) sekolah.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana dan fasilitas yang disediakan SD IT Al-Muhsin Metro yang menerapkan *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa dinilai cukup memberikan kontribusi. Menunjang bukan berarti harus lengkap dan mewah. Melainkan yang dimaksud menunjang adalah yang dapat memenuhi kebutuhan siswa, dalam hal ini yaitu untuk pembentukan akhlak siswa.

d. Metode Pembentukan Akhlak yang Sesuai

Penggunaan metode-metode dari para pendidik di SD IT Al-Muhsin Metro dapat menunjang pelaksanaan *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa. Adanya metode pembiasaan, siswa akan terbiasa dengan hal positif yang dibiasakan di sekolah; dengan metode keteladanan, siswa akan mencontoh dan menirunya; serta metode-metode lain yang diterapkan di SD IT Al-Muhsin Metro yang membuat siswa tidak merasa bosan dan senang mengikuti *full day school* di sekolah.

e. Lingkungan

Adanya pembelajaran yang dilakukan di luar sekolah seperti di kebun, sawah, atau halaman sekolah, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar langsung, melihat secara langsung sekaligus mengenal Sang Pencipta melalui pendekatan alam.

f. Wali yang Mendukung

Adapun respon orang tua terhadap pelaksanaan *full day school* di SD IT Al-Muhsin Metro yaitu sangat menyetujui adanya FDS yang dilaksanakan di sekolah, hal itu dibuktikan melalui interaksi aktif orang tua kepada guru dan diwujudkan dengan kerja sama yang baik antara orang tua dan guru. Diantara keuntungannya adalah orang tua merasa terbantu dalam mengawasi perkembangan anaknya terutama dengan pendidikan akhlak. Apalagi setelah mengetahui output yang dihasilkan bahwa anaknya tidak hanya memiliki banyak pengetahuan umum, tetapi diperkuat dengan pengetahuan agama serta mengalami banyak perubahan dalam akhlak yang menjadi lebih baik.

g. Akhlak yang Terbentuk

Full day school yang diterapkan di SD IT Al-Muhsin Metro banyak membentuk akhlak siswa, diantaranya yaitu: taat beribadah seperti shalat tepat waktu, shalat berjamaah, menutup aurat, gemar berdoa, gemar membaca dan menghafal al quran. Memiliki kepedulian sosial, sopan santun, berkomunikasi dengan baik, mampu

bekerja sama, jujur, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, menghormati yang tua.

Penerapan *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa tercermin dari akhlak yang terbentuk di atas. Dengan akhlak yang ditanamkan pada siswa tersebut maka dapat dikatakan bahwa siswa telah menunjukkan semangat dan senang belajar, memiliki kepedulian sosial, dan taat beribadah, sehingga terpenuhi indikator pencapaian yaitu cerdas intelektual, matang emosional, dan taat spirituellnya.

3. Hambatan Dalam Penerapan Sistem Pembelajaran *Full Day School* di SD IT Al-Muhsin Metro.

Yaitu karakteristik siswa yang berbeda disebabkan berasal dari latar belakang yang berbeda.. Kemudian, kurangnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya perkembangan akhlak anak, sehingga tidak adanya komunikasi yang terjalin antara guru dengan orang tua dan mengakibatkan ketidaksamaan persepsi yang pada akhirnya menjadikan hilangnya kerja sama yang baik.

Orangtua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan, sehingga kurangnya perhatian akan perkembangan akhlak sang anak. Kurangnya dampingan ketika anak sudah berada dirumah. Orangtua terlalu percaya dan yakin terhadap keberhasilan sang anak hanya melalui proses belajarnya disekolah saja. Sehingga yang terjadi adalah peserta didik kurang mendapatkan perhatian khusus dari orangtua ketika dirumah. Tidak

sedikit, orangtua dari peserta didik di SD IT Al-Muhsin Metro yang keduanya merupakan Pegawai Negeri Sipil atau karyawan kantor.

4. Cara Menanggulangi Hambatan Dalam Penerapan Sistem Pembelajaran *Full Day School* di SD IT Al-Muhsin Metro.

a. Kurikulum yang Mendukung

Dengan kurikulum integrasi antara Kementerian Pendidikan dan KPIA penerapan *full day school* ini, sekolah lebih leluasa untuk memberikan waktu yang sesuai dengan bobot materi yang akan diajarkan. Mengintegrasikan pembelajaran umum dengan nilai-nilai keIslaman akan sangat membantu peserta didik untuk memahami materi keagamaan sesuai yang dibutuhkan oleh peserta didik yang dapat dengan mudah diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari peserta didik.

Jadi, dengan perencanaan kegiatan pembelajaran yang baik, akan memberikan dampak baik pula terhadap keberhasilan dari proses pembentukan akhlak peserta didik dalam bingkai *full day school* yang telah diterapkan di SD IT Al-Muhsin Metro ini.

b. Para Pendidik yang Mumpuni Sesuai Dengan Bidangnya

Pengajar di SD IT Al-Muhsin merupakan lulusan dari perguruan Tinggi Negeri dan Swasta. Dimana tenaga pengajar yang ada memiliki kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Selain itu, terdapat beberapa guru yang berasal dari lulusan pondok

pesantren dari yayasan AL-Muhsin Metro, yang memiliki dedikasi tinggi untuk kemauan pendidikan di Indonesia.

Pengajar di SD IT Al-Muhsin Metro memiliki dedikasi yang tinggi sebagai seorang pengajar. Selain menjadi figure guru, tenaga pendidik di SD ini mampu menjadi figure teman dan orangtua bagi peserta didik. Memiliki ketulusan yang tinggi dalam mengajar.

Dengan memiliki tenaga pendidik yang sesuai dengan bidangnya masing-masing sangat mudah untuk memberikan pengajaran pada peserta didik. Dan selain itu, setiap guru yang ada di SD IT Al-Muhsin Metro ini harus memiliki minimal 2 Juz hafalan Al-Quran dan pemahaman ilmu agama yang baik. Sehingga, ketika ada salah satu guru tahfidz yang berhalangan hadir, maka guru kelas maupun guru mata pelajaran yang sedang tidak ada jam mengajar dapat menggantikan tanpa kesulitan.

c. Sarana Prasarana dan Fasilitas yang Kontributif

Sarana dan Prasarana yang tersedia menjadi faktor penting bagi SD IT Al-Muhsin yang menerapkan system pembelajaran *full day school*. SD IT Al-Muhsin memiliki ruang kelas yang nyaman dan bersih, kantor yang luas dan nyaman, dengan ruangan terpisah antara ruang guru perempuan dan guru laki-laki, gedung perpustakaan dengan koleksi buku yang mendukung pembelajaran dan buku-buku bacaan yang menarik, kantin yang berada didalam sekolah, sehingga memudahkan guru untuk tetap menjaga makanan yang dibeli oleh

peserta didik. Fasilitas yang telah disediakan disekolah sangat dimanfaatkan untuk membantu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar baik dikelas maupun di luar kelas.

d. Metode yang Sesuai

Adapun metode yang sering digunakan oleh dewan dalam rangka membentuk akhlak peserta didik di SD IT Al-Muhsin Metro yakni:

1) Pembiasaan

Metode pembiasaan dilakukan untuk membiasakan peserta didik berwudhu sebelum berangkatsekolah, melaksanakan solat dhuha, sholat lima waktu, sholat tepat waktu berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas, menutup aurat, bersikap sopan, berbicara dengan santun, jujur, sederhana, disiplin, rapi, menjaga kebersihan.

2) Keteladanan

Metode keteladanan dilakukan dengan cara guru memrikan contoh atau teladan yang bai dalamsetiap hal, seperti memakai pakaian sesuai dengan syariat Islam, rapi, dan bersih, datankesekolah tepat waktu, kerkata denganlembu, sholat berjamaah da soholat tepat waktu, serta menepati janji kepada peserta didik.

3) Pemberian Nasihat

Guru selalu memperhatikan perkembangan peserta didiknya, akan memberikan nasihat yang baik demi kebaikan seluruh peserta didiknya. Pemberian nasihat yang dimaksud adalah member penjelasan dalam hal positif dan menunjukkan kebenaran agar siswa yang dinasehati menjadi lebih baik.

4) Buku Mutaba'ah

Buku mutaba'ah merupakan buku yang digunakan untuk memantau kegiatan ibadah peserta didik saat berada dirumah masing-masing. Buku ini diisi oleh orangtua sebagai bentuk kerjasama antara sekolah dengan wali.

Kegiatan ini berfungsi agar antara orangtua dan peserta didik menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik untuk mewujudkan tujuan yang sudah dibentuk oleh sekolah. Dengan adanya buku mutaba'ah ini, orangtua yang memiliki waktu sedikit bagi anaknya akan sangat terbantu, karena wali kelas selalu mengingatkan kepada masing-masing orangtua untuk ikut andil memantau perkembangan ibadah peserta didik dirumah. Sehingga pembiasaan-pembiasaan yang telah ditanamkan disekolah tidak ditinggalkan ketika dirumah.

Dengan harapan antara dewan guru dan orangtua terjalin komunikasi yang baik, saling bekerjasama untuk menghasilkan output yang memiliki kecerdasan pada materi pelajaran umum

serta memiliki akhlak yang baik sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

Artinya, selain memberikan teladan yang baik dewan guru juga membiasakan peserta didik untuk selalu melakukan hal-hal positif untuk membentuk akhlak pada mereka. Dengan harapan, ketika lulus dari sekolah tersebut peserta didik sudah memiliki bekal tauhid dan akhlak yang baik untuk menghadapi lingkungannya yang lebih luas kedepan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, penerapan full day school dalam pembentukan akhlak siswa di sd it al-muhsin metro sudah berjalan dengan baik Melalui kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam yang disusun dalam perencanaan pembelajaran yang sesuai, didukung oleh tenaga pendidik yang mumpuni pada bidangnya, sarana prasarana yang memadai, dukungan dari orangtua, Serta kerjasama yang baik oleh seluruh dewan guru, dan karyawan untuk menjadi teladan dalam membentuk akhlak peserta didik.

Dengan kurikulum serta rancangan pembelajaran serta keunggulan yang ada di SD IT Al-Muhsin metro menjadi penunjang penerapan *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa di SD IT Al-Muhsin Metro dapat dikatakan berjalan dengan baik, hal ini terbukti dengan akhlak yang tercermin pada peserta didik, bahwa peserta didik telah menunjukkan sikap semangat dan senang dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah, memiliki kepedulian sosial, dan taat beribadah, sehingga menciptakan output yang sesuai dengan visi dan misi sekolah yaitu menjadi generasi Islam yang beraqidah salimah, beribadah shahihah, dan Berakhlak karimah serta unggul dalam intelektual.

Yaitu karakteristik siswa yang berbeda disebabkan berasal dari latar belakang yang berbeda.. Kemudian, kurangnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya perkembangan akhlak anak, sehingga tidak adanya komunikasi yang terjalin antara guru dengan orang tua dan mengakibatkan ketidaksamaan persepsi yang pada akhirnya menjadikan hilangnya kerja sama yang baik.

Namun, melalui penerapan kurikulum yang tepat, tenaga pendidik yang mumpuni, sarana prasarana yang mendukung serta kerja sama yang baik antar seluruh dewan guru dan karyawan untuk menjadi tauladan yang baik bagi setiap peserta didik untuk keberhasilan dalam membentuk akhlak peserta didik di SD IT Al-Muhsin Metro dapat berjalan dengan baik sehingga menciptakan output yang diinginkan oleh masyarakat, yakni berkahlakul karimah dan berintelektual sebagaimana visi-misi sekolah.

B. Saran

1. Kepala Sekolah: untuk selalu mengembangkan system full day school yang sudah berjalan agar lebih optimal dan banyak memberikan kontribusi positif lainnya.
2. Guru atau Tenaga Pendidik: untuk selalu berusaha mengembangkan diri, memperkaya ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan profesionalisme seorang pendidik serta memaksimalkan kerjasama dengan orangtua peserta didik.
3. Orangtua Wali Peserta Didik: agar dapat lebih aktif dalam berinteraksi dan bekerja sama dengan guru. Dengan harapan dapat memberikan pendidikan

yang optimal bagi perkembangan pendidikan akhlak yang baik kepada anak, sebab orangtua merupakan pendidik utama bagi anaknya masing-masing.

4. Siswa : agar selalu melaksanakan pembelajaran disekolah dengan sebaik-baiknya, dan tetap menjalankan kebiasaan-kebiasan baik yang sudah diajarkan disekolah, dimanapun dan kapanpu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. *Akhlak Tasawuf* . Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Abuddin Nata. *Akhlak Tasawuf dan karakter Mulia* . Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2009.
- Ahmad Muslih, dkk. *Analisis Kebijakan PAUD Mengungkap Isu-Isu Menarik Seputar AUD*, (Wonosobo: Penerbit Mangku Bumi.2018.
- Ali Abdul Halim Mahmud . *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani. 2004.
- Hamzah Ya'kub. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro. 1993.
- Hery Noer Aly, "*Ilmu Pendidikan Islam*" (Jakarta: PT.Logos Wacana Ilmu, 199), h.177-204
- <http://dewimulyasari1989.blogspot.com/2013/06/sistem-pendidikan-fullday-school.html>
- <https://silabus.org/full/day/school/amp>
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif :Teori dan Praktik*.(Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014.
- Jamal Ma'mur Asmani. *Full Day School*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.2017.
- Joko Subagyo. *Metode Penelilian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta. 2004.
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2014
- Muzakki, Puji Yanti Fauziyah, "*Implementasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Budaya Lokal Di Paud Full Day School*". Jurnal pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. No 1/maret 2015.
- Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih, "*Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*", (Bandung: Refika Aditama, 2012), dalam Titi Kadi "*Model*

Kurikulum Fullday School Dengan Sistem Terpadu Di Sekolah Dasar (Sd) Islam Terpadu Cordova Samarinda". Syamil. No 1/2015.

Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.

Rosihon Anwar. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: CV Pustaka Setia. 2010.

Sarinah. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish. 2012

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA. 2016.

Sukardi. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003

Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jaza 'iri. *Minhajul Muslim Konsep Hidup Ideal dalam Islam*, diterjemahkan oleh Musthofa 'Aini, dkk, dari judul asli *Minhajul Muslim*,. Jakarta: DARUL HAQ. 2013.

Zuhairi, *et.all.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2016

LAMPIRAN

Foto-foto Dokumentasi Penelitian

Foto 1. Wawancara Dengan Bapak Ahmad Miftahuddin S.Pd.I



Foto 2. Wawancara Dengan Muhammad Tohir, S.Pd.I



Foto 3. Wawancara Dengan Ibu Indah Fatullohi Rohmah, S.Pd



Foto 4. Wawancara Dengan Orangtua Peserta Didik



Foto 5. Wawancara Dengan Peserta Didik



Foto 6. Wawancara dengan Peserta Didik



Foto 7. Wawancara dengan Peserta Didik



Foto 8. Wawancara dengan Peserta Didik



Foto 9. Wawancara dengan Peserta Didik



Foto 10. Kegiatan Pesantren Ramadhan SD IT Al-Muhsin Metro



Foto 11. Kegiatan Pesantren Ramadhan SD IT Al-Muhsin Metro



Foto 12. Ujian Tahfidz Kelas 6



Foto 13. Kegiatan Saat Jam Istirahat



Foto 14. Kegiatan Saat Jam Istirahat



Foto 15. Suasana Di Dalam Kelas Ikhwan (Laki-Laki)



Foto 16. Gedung Masjid SD IT Al-Muhsin Metro



Foto 17. Suasana Di Kelas Akhwat (Perempuan)



Foto 18. Kegiatan Peserta Didik Saat Jam Istirahat



OUTLINE

PENERAPAN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SD ISLAM TERPADU AL-MUHSIN METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. *Full Day School*
 1. Pengertian *Full Day School*
 2. Kurikulum *Full day School*
 3. Tujuan *Full day School*
 4. Faktof Penunjang Dan Penghambat *Full Day School*
- B. Pembentukan Akhlak
 1. Pengertian Akhlak
 2. Tujuan Pembentukan Akhlak
 3. Metode Pembentukan Akhlak
 4. Faktor-faktor Pembentukan Akhlak

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN
B. PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran

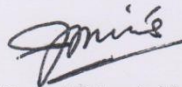
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, April 2019
Mahasiswa Ybs.,



Cahwafi
NPM. 1501050100

Mengetahui,
Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP.196705311993032003

Pembimbing II



Sudirin, M.Pd
NIP.196206241989121001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENERAPAN FULL DAY SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-MUHSIN METRO

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Informan : **Kepala Sekolah**

A. Panduan Wawancara

1. Latar belakang Full Day School di SD IT Al-Muhsin kota Metro.
2. Profil SD IT Al-Muhsin Kota Metro.
3. Tujuan diterapkannya Full Day School Metro.
4. Proses pelaksanaan Full Day School di SD IT Al-Muhsin Kota Metro.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENERAPAN FULL DAY SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-MUHSIN METRO

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :
Tempat :
Waktu :
Informan : **Guru Kelas**

B. Panduan Wawancara

1. Metode yang diterapkan dalam KBM di SD IT Al-Muhsin Metro.
2. Sarana prasarana yang disediakan di SD IT Al-Muhsin Metro
3. Proses KBM Full Day School SD IT Al-Muhsin Metro.
4. Faktor penunjang dan penghambat Penerapan Full Day School di SD IT Al-Muhsin.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENERAPAN FULL DAY SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-MUHSIN METRO

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :
Tempat :
Waktu :
Informan : **Guru Diniyah**

A. Panduan Wawancara

1. Proses pembentukan akhlak dalam Full Day School SD IT Al-Muhsin Metro.
2. Metode yang di gunakan dalam pembentukan akhlak di SD IT Al-Mushin.
3. Keadaan siswa-siswi saat mengikuti KBM full day school di SD IT Al-Muhsin Metro.
4. Keadaan sarana dan prasarana dalam terlaksananya KBM Full Day School.
5. Efektifnya full day school dalam pembentukan akhlak siswa
6. Respon orangtua terhadap system pembelajaran full day school di SD It Al-Muhsin Metro.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENERAPAN FULL DAY SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-MUHSIN METRO

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :
Tempat :
Waktu :
Informan : Siswa

A. Panduan Wawancara

1. Respon peserta didik dalam mengikuti kegiatan full day school di SD IT Al-Muhsin Metro.
2. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dikelas.
3. Pembiasaan kegiatan shalat berjamaah dan selalu murojaah hafalan setelah selesai shalat.
4. Pembiasaan ibadah saat berada dirumah.
5. Pembiasaan akhlakul karimah saat dilingkungan sekolah.
6. Pembiasaan skhlak terhadap orang yang lebih tua.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENERAPAN FULL DAY SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-MUHSIN METRO

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :
Tempat :
Waktu :
Informan : **Wali**

A. Panduan Wawancara

1. Tanggapan orang tua wali terhadap penerapan Full Day School di SD IT Al-Muhsin.
2. pembiasaan akhlak yang baik saat berada di rumah.
3. Rutinitas menjalankan ibadah atau kebiasaan beragama seperti yang diajarkan di sekolah.

PEDOMAN OBSERVASI

A. TUJUAN

Untuk memperoleh informasi maupun data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik SD IT Al-Muhsin Kota Metro. Observasi digunakan peneliti untuk mencari tentang Penerapan *Full Day School* dalam pembentukan akhlak siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muhsin.

B. Aspek yang Diamati


1. Proses pelaksanaan pembelajaran full day school terkait dengan pembentukan akhlak siswa.
2. Metode yang dilakukan oleh guru dalam membentuk akhlak siswa.
3. Kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran full day school.
4. Sarana dan prasarana yang ada.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Lokasi dan dentitas SD IT Al-Muhsin Metro.
2. Sejaah berdirinya SD IT Al-Muhsin Metro.
3. Visi, misi dan tujuan SD IT Al-Muhsin Metro.
4. Keadaan guru, karyawan dan siswa SD IT Al-Muhsin Metro.
5. Sarana dan prasarana SD IT Al-Muhsin Metro.
6. Kegiatan-kegiatan di SD IT Al-Muhsin Metro.
7. Jadwal mata pelajaran SD IT Al-Muhsin Metro.
8. Foto atau gambar ya berkaitan dengan kegiatan pembentukan akhlak siswa di SD IT Al-Muhsin Metro.

Metro, Mei 2019


Mahasiswa ybs,



Cahyawati
NPM.1505050100

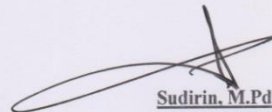
Mengetahui,

Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP.196705311993032003

Pembimbing II



Sudirin, M.Pd
NIP.196206241989121001

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Cahyawati

Responden : Aris Munandar, S.Pd. Ing

Jawaban : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Mei 2019

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Koding dan Narasi Wawancara
1.	P Apa yang melatarbelakangi penerapan Full Day School di SD IT Al-Muhsin Metro?	W.01/F.1/5 Yang melatar belakangi penerapan full day school di SD IT Al-Muhsin metro adalah untuk menjawab tuntutan masyarakat yang menginginkan adanya lembaga pendidikan yang memiliki standard mutu yang baik.
	J Karena semakin menguatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu suatu pendidikan, maka lembaga-lembaga pendidikan yang bernuansa Islami tentunya harus adaptif dan mempunyai standar mutu yang baik, sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat. Sehingga	
2.	P Apakah visi-misi SD IT Al-Muhsin Metro sudah mengarah untuk membentuk akhlak siswa di SD IT Al-Muhsin Metro?	W.02/F.1/5: Visi-misi SD IT Al-Muhsin Metro sudah mengarah pada pembentukan akhlak siswa di SD IT Al-Muhsin Metro.
	J Visi-misi sekolah sudah mengarah, karena kami mempunyai visi “Menjadi	

		lembaga Pendidikan yang mendidik generasi Islam yang beraqidah salimah, beribadah shahihah, dan Berakhlaqul karimah serta unggul dalam intelektual”.	
3.	P	Tujuan diterapkannya <i>Full Day School</i> Metro	W.03/F.01/05: Tujuan diterapkannya <i>full day school</i> adalah untuk memberikan pembelajaran pada pelajaran diniyah dengan jam yang lebih panjang. Karena dibutuhkan bagi perkembangannya dan akan berguna untuk diaplikasikan di dalam kehidupannya dalam rangka menghadapi asa depannya.
		<i>Full Day School</i> ini diterapkan untuk memberikan pembelajaran agama/diniyah lebih banyak jumlah jamnya dibandingkan dengan pembelajaran umum. Karena peserta didik tidak hanya membutuhkan materi-materi umum saja, tapi juga butuh materi-materi agama yang mana lebih dibutuhkan bagi perkembangannya dan akan berguna untuk diaplikasikan di dalam kehidupannya dalam rangka menghadapi asa depannya. Sehingga untuk menanamkan pembiasaan akhlak yang baik dan pemahaman agama yang tepat dibutuhkan waktu belajar agama yang lebih lama di bandingkan dengan materi pelajaran umum. Contoh pembiasaan penanaman akhlaknya adalah dengan sholat berjamaah, sholat dhuha, hafal doa sehari-hari, zikir setelah sholat, menutup aurat, menghormati guru/orangtua, tolong menolong. Dengan begitu siswa yang mengikuti <i>full day school</i> akan terbiasa melakukan hal-hal positif	

4.	P	Apakah penerapan Full day school di SD IT Al-Muhsin Metro sudah efektif untuk membentuk akhlak siswa?	W.04/F.1/05: Penerapan full day school efektif untuk membentuk akhlak siswa di SD IT Al-Muhsin Metro.
	J	insyaAllah sangat efektif Alhamdulillah, tapi kembali kelatar belakang siswa masing-masing. Ketika anak dirumah orantua open dengan perkembangannya disekolah, insyaAllah ini akan sangat efektif, tapi ya kalau dilihat ini bukannya meutupi, Alhamdulillah full day school disini sangat efektif’.	
	P	Bagaimana kualifikasi tenaga pendidik untuk mendapatkan pengajar yang di utuhkan disekolah?	W.05/F.01/05: Untuk kulaifikasi tenaga pendidik SD IT Al-Muhsin Metro mencari yang sesuai dengan kebutuhan di sekolah. Yang bukan hanya mampu secara teori saja, akan tetapi betul-betul berdedikasi tinggi untuk mendidik siswa.
	J	untuk kualifikasi tenaga pengajar, ya kami mencari yang sesuai dengan kebutuhan kami mbak. Karena SD jadi ya kami mencari yang lulusan sarjana PGSD atau PGMI, yang tentunya mampu untuk bekerja dalam tim. Dan ya tentunya bukan hanya mampu secara teori saja, akan tetapi betul-betul berdedikasi tinggi untuk mendidik siswa. Dalam artian bukan sekedar mengajar, tapi juga menyayangi, mendidik. Dan ya tidak harus lulusan pondok pesantren, jika ada ya Alhamdulillah kami bersyukur. Tapi jika tidak ya sedikit demi sedikit ya kami sambil dakwah lah in syaa allah mau tidak mau pasti akan terbiasa.	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Cahyawati

Responden : Muhammad Tohir,S.Pd.I

Jawaban : Waka Kurikulum

Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2019

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No.		Pertanyaan	Koding dan Narasi Wawancara
1	P	Apa kurikulum yang diterapkan di SD IT Al-Muhsin Metro dalam upaya untuk membentuk ahlak peserta didik?	W.01/F.02/04: Kurikulum di SDIT Al Muhsin Metro adalah perpaduan antara kurikulum Dinas Pendidikan dan Konsorsium Pendidikan Al Ummah (KPIA) Klaten, untuk pelajaran diniyah. Berikut mata pelajaran yang diajarkan di SDIT Al Muhsin Metro
	J	Penerapan <i>full day school</i> di SD IT AL-Muhsin Metro dalam upaya untuk membentuk akhlak peserta didik merupakan aplikasi dari kurikulum integrasi antara Dinas Pendidikan dan Konsorsium Pendidikan Al Ummah (KPIA) Klaten, untuk pelajaran diniyah. Melalui integrasi kurikulum dalam bingkai <i>full day school</i> ini diharapkan mampu menghasilkan generasi-generasi yang cerdas akan	

		ilmu pengetahuan sekaligus cerdas akan akhlak	
2	P	Bagaimana aplikasinya penerapan full day school dengan perpaduan 2 kurikulum yang diterapkan di Sekolah?	W.02/F.02/04: Dengan penerapan <i>full day school</i> ini, sekolah lebih leluasa untuk memberikan waktu yang sesuai dengan bobot materi yang akan diajarkan. Mengintegrasikan pembelajaran umum dengan nilai-nilai keIslaman akan sangat membantu peserta didik untuk memahami materi keagamaan sesai yang dibutuhkan oleh peserta didik yang dapat dengan mudah diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari peserta didik
	J	Dengan <i>full day school</i> ini mbak, ya Alhamdulillah lebih mudah untuk mengatur kebutuhan sesuai dengan porsinya. Seperti pembelajaran diniyah dengan jam yg lebih lama dibandingkan dengan jadwal yang seperti pada sekolah umum. Dengan integrasi 2 kurikulum ini ya Alhamdulillah bagus inSyaaAllah	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Cahyawati

Responden : Ahmad Miftahuddin, S.Pd.I

Jawaban : Guru Diniyah

Hari/Tanggal : Senin, 29 April 2019

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No	Koding	Pertanyaan	Koding dan Narasi wawancara
1	P	Apakah kegiatan belajar mengajar antara pagi dan siang dibedakan?	W.01/F.03/04 Tidak ada klasifikasi untuk kelas pagi dan kelas siang. Hanya mengkhususkan kegiatan pembelajaran diniyah untuk pagi hari
	J	KBM disini tidak dibedakan menjadi 2 mbak, jadi kebanyakan untuk diniyah itu pagi. Dan pembelajaran-pembalajran lain yang memang khusus dijadwalkan pagi hari seperti Tahfiz, akidah, dan yang berhubungan dengan diniyah itu pagi mbak. Eskul pramuka disetiap hari jumat juga pagi. Dan PJOK yang memang tidak memungkinkan untuk dijadwalkan ba'da Dhuhur	
2	P	Bagaimana Proses pembentukan akhlak dalam Full Day School SD IT Al-Muhsin Metro?	W.02/F.03/04 Proses pembentukan akhlak dalam Full Day School SD IT Al-Muhsin Metro

			dengan pantauan guru maupun orangtua. Akan menjadi terbiasa melakukan hal positif karena pembiasaan dan bimbingan dari bapak ibu guru serta dukungan dari orangtua. Sehingga tertanam akhlakul karimah dalam diri peserta didik
	J	Dengan kegiatan pembiasaan-pembiasaan penanaman akhlak yang tentu masih dipantau oleh guru mbak. Sehingga selanjutnya jika sudah terbiasa maka akan melakukan dengan kesadaran sendiri tanpa pantauan lagi. Untuk memantau agar peserta didik dirumah tetap membiasakan kegiatan sebagaimana yang dibiasakan disekolah, maka sekolah membuat buku mutaba'ah untuk memantau peserta didik melalui kerjasama dengan melibatkan orangtua dirumah. Jadi tidak hanya disekolah saja biasa melakukan akhlak-akhlak karimah tapi terbiasa dilakukan juga dirumah.	
3	P	Apakah dengan menerapkan full day school dapat menunjang pembentukan akhlak siswa?	W.03/F.03/04 Selain sesuai dengan kurikulum yang diterapkan disekolah, keefektifan <i>full day school</i> dalam pembentukan akhlak siswa juga didukung oleh program dari sekolah ini
	J	insyaAllah sangat efektif Alhamdulillah, tapi kembali kelatar belakang siswa masing-masing.	

		Ketika anak dirumah orantua open dengan perkembangannya disekolah, insyaAllah ini akan sangat efektif, tapi ya kalau dilihat ini bukannya meutupi, Alhamdulillah <i>full day school</i> disini sangat efektif'	
4	P	Bagaimana peran orangtua ketika dirumah terhadap keberhasilan pembentukan akhlak siswa ?	W.04/F.03/04 Dampingan orangtua ketika dirumah sangat membantu perkembangan dan keberhasilan peserta didik, baik dari segi kecerdasan intelektual maupun emosionalnya.
	J	kelihatan kalau siswa dirumah kurang mendapat perhatian dari ibu atau ayahnya. Ya disekoh begitu, perkembangannya tidak terlalu terlihat. Sangat berbeda dengan yang dirumah btu-betul mendapat dampingan dari orangtuanya. Contoh kecil saja, ketika dirumah ibu/ayahnya rajin membantu mengulang hafalan sang anak, insyaAllah ketika lulus Alhamdulillah melebihi target yang pihak sekolah tentukan	
5	P	Bagaimana Keadaan sarana dan prasarana dalam terlaksananya KBM Full Day School disekolah?	W.05/F.03/04 Fasilitas yang telah disediakan disekolah sangat dimanfaatkan untuk membantu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar baik dikelas maupun di luar kelas.
	J	ya Alhamdulillah, kita memanfaatkan sarana dan prasarana	

		yang ada disekolah untuk membantu keberlangsungan pembelajaran kita dsekolah mbak. Tidak harus mewah, apa yang ada di sekolah dipakai dan dimanfaatkan dengan baik	
6	P	Metode apa yang di gunakan dalam pembentukan akhlak di SD IT Al-Mushin?	W.06/F.03/04 Selain memberikan teladan yang baik dewan gru juga membiasakan peserta didik untuk selalu melakukan hal-hal positif untuk membentuk akhlak pada mereka. Dengan harapan, ketika lulus dari sekolah tersebut peserta didik sudah memeiliki bekal tauhid dan akhlak yang baik untuk menghadapi lingkunganya yang lebih luas kedepan.
	J	banyak mbak kalau metode, hanya saja yang paling penting untuk menanamnkan akhlak pada peserta didik pada usia dasar adalah keteladanan. Dengan memberikan contoh yang baik, kemudian dibiasakan, di bombing dan menasehati. Ya mudah-mudahan membantu mereka untuk membentuk akhlakul karimahnyanya sejak dini.	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Cahyawati

Responden : Fatullohi Rohmah, S.Pd

Jawaban : Guru Wali Kelas

Hari/Tanggal : Senin, 16 Mei 2019

Tempat : Ruang Guru Perempuan

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi wawancara
1	P	Metode yang diterapkan dalam KBM di SD IT Al-Muhsin Metro?	W.01/F.04/05 Dalam pelaksanaan <i>full day school</i> banyak sekali metode-metode yang digunakan para pendidiknya, baik untuk pembelajaran diniyah maupun umum. Agar saat KBM berlangsung peserta didik merasa senang dan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran
	J	Sebenarnya gini, emang kadang anak-anak itu kalau sudah siang capek, agak jenuh. Jadi ya kita tanyakan mbak mau belajarnya kaya gimana. Kadang-kadang mereka ngajakin belajar di luar, ya kita turutin, kadang ngajak jalan-jalan kebelakang sekolah kaya gitu ya kita turutin juga. Ya pinter-pinter	

		memahami keadaan peserta didik. Atau menggunakan model-model pembelajaran yang menyenangkan buat mereka	
2	P	Bagaimana Sarana prasarana yang disediakan di SD IT Al-Muhsin Metro	W.02/F04/05 Fasilitas yang telah disediakan disekolah sangat dimanfaatkan untuk membantu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar baik dikelas maupun di luar kelas
	J	Alhamdulillah sejauh ini cukup memadai ya, mungkin belum mewah mbak, tapi ya insyaaAllah sudah cukup mendukung untuk pembelajaran kami dengan full day school. Ya mungkin kedepannya InsyaaAllah akan terus kami tingkatkan	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Cahyawati

Responden : Orangtua/Wali

Hari/Tanggal : Senin, 15 Mei 2019

Tempat : Rumah Ibu Kartika

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi wawancara
1	P	Bagaimana perkembangan anak ibu setelah mengikuti KBM yang menerapkan full day school?	W.01/F.05/05 Anak tetap melaksanakan kegiatan ibadah solat lima waktu dengan tepat waktu sebagaimana yang dibiasakan disekolah. Meskipun masih dengan bantuan bimbingan dari orangtua
	J	sebelumnya ketika masih di TK kalau diajak untuk sholat masih susah, tapi setelah masuk ke SD Alhamdulillah solatnya sudah lebih baik dari sebelumnya. Alhamdulillah sudah menutup aurat juga. Ya meskipun kadang-kadang untuk solat masih harus diingatkan. Tapi Alhamdulillah sudah lebih baik dari sebelumnya dan sudah solat 5 waktu	

2	P	Bagaimana Tanggapan IBu/Bapak terhadap penerapan Full Day School di SD IT Al-Muhsin?	W.02/F.05/05 Orangtua/wali bersyukur bahwa setelah masuk di SD IT Al-Muhsin Metro ibadah sang anak mengalami peningkatan yang baik.
	J	Alhamdulillah saya sih setuju mbak, sebab anak saya alhamdulillah ibadahnya, hafalannya jadi lebih begus dari yang sebelumnya.	
3	P	Bagaimana pembiasaan akhlak yang dilakukan saat berada di rumah?	W.03/F.05/05 Pantauan dan nasihat dari orangtua ketika dirumah sangat dibutuhkan oleh anak.
	J	Tentu setiap anak perkembangannya berbeda-beda ya mbak. Kadang ada yang betuk-betul sudah sangat terbiasa dengan ibadahnya seperti disekolah. Anak saya 2 kakak dan adiknya itu berbeda. Kakaknya mungkin karena sudah kebih dewasa ya Alhamdulillah meskipun kadang-kadang masih diingatkan ya. Tapi berbeda dengan adiknya, karena masih kelas 2 ya masih terus kami ingatkna untuk rutin melaksanakan ibadah terutama solatnta.	

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Cahyawati

Responden : Siswa/ Peserta Didik

Hari/Tanggal : Senin, 13 Mei 2019

Tempat : Halaman Sekolah, Teras kelas, Depan Perpustakaan

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi wawancara
1	P	Senang tidak sekolah tapi pulanginya sampai sore (full day school)?	W.01/F.06/05 Peserta didik mearasa betah dan senang berada disekolah, meskipun kegiatan KBM hingga sore hari.
	J	Aku malah lebih senang disekolah, karena disekolah banyak temannya. Terus bisa nambah ilmu dari ustadz dan ustadzahnya. Tidak capek kok kalau diseolah, malah seru karena banyak teman	
2	P	Capek tidak kalau pulanginya sampai sore?	W.02/F.06/05 Meskipun kegiatan belajar di sekolah sehari penuh, dari pagi hingga sore tidak membuat peserta didik merasa bosan atau lelah. Justru mereka merasa lebih senang berada di sekolah
	J	Enak kok sekolah disini, tidak capek. Meskipun pulangya sampai sore,	

		tapi seneng disekolah. Bisa main, belajar, baca buku diperpustakaan, main bola sama teman-teman, kalau dirumah kan ga bisa main bola	
3	P	Apa yang dilakukan lakukan kalau sudah capek belajar di kelas?	W.03/F.06/05 Banyaknya kegiatan sekolah yang menyenangkan bagi peserta didik, selain banyak teman, para guru juga memberikan bimbingan dengan sepenuh hati, sehingga siswa merasa betah ketika berada disekolah.
	J	kadang capek, tapi kalau capek ya bilang sama ustadzah kak, kalau kita mau belajar diluar kelas, atau kadang ustadz/ustadzah kasih nyanyi-nyanyi biar kita ga ngantuk pas lagi belajar. Kalau udah pulang sampai rumah ya mandi terus istirahat, kadang bantuin umi buat beresin rumah. Kaya nyapu sama beresin kamar sendiri	
4	P	Ketika pulang sekolah, dikasih PR tidak?	W.04/F.06/05 PR jarang diberikan oleh guru. Sebab kegiatan disekolah sudah cukup banyak. PR diberikan hanya ketika tugas disekolah tidak dapat diselesaikan karena jam pelajaran sudah habis.
	J	Jarang dikasih PR, Cuma sesekali aja. Misalya kalau ngerjain disekolah belum selesai baru diberikan bua PR. Kalau dirumah ya	

		ngerjain PRnya sendiri, kadang minta ajarin orangtua kalau pas PRnya susah. Kalau mudah-mudah ya dikerjakan sendiri	
--	--	---	--

KETERANGAN KODING-KODING

- W** : Wawancara (W.01= Wawancara 1, W.02= Wawancara 2, W.03= Wawancara 3, Dst)
- F** : Fokus yang Di Wawancarai (F.01= Kepala Sekolah, F.02= Waka Kurikulum, F.03= Guru Diniyah, F.04= Guru Wali Kelas, F.05= Orangtua/Wali)
- 4-5** : Bulan
- P** : Pertanyaan
- J** : Jawaban

PETIKAN HASIL OBSERVASI

Observer : Cahyawati
Waktu Pelaksanaan : Tanggal 22 April 2019
Tempat : SD IT Al-Muhsin Metro

Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Al-Muhsin Metro beralamat di jalan Wana Bakti 3 Kelurahan Margorejo, Kecamatan Metro Selatan , tepatnya diareal perumahan penduduk, yang cukup jauh dari jalan utama. Melihat kondisi demikian, memberikan dampak positif yaitu lingkungan yang nyaman (tidak bising), kondisi yang sangat cocok untuk kegiatan belajar mengajar. Akses jalan menuju SD IT Al-Muhsin Metro juga sudah sangat baik, sehingga memudahkan peserta didik untuk dating kesekolah.

Pada tanggal 27 April 2019 saya dating ke SD IT Al-Muhsin Metro untuk melihat Sarana dan prasarana yang ada. Srana-prasarana SD IT Al-Muhsin Metro sudah memnuhi standar kelayakan sebagai bangunan dan ruang belajar bagi peserta didik dengan fasilitas yang nyaman untuk belajar. Selain itu, sarana prasarana yang tersedia juga mendukung untuk perkembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik, seperti masjid, tempat wudhu serta perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang bak dan menunjang pelajaran

O.01/fd/4

SD IT Al-Muhsin Metro memiliki bangunan yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar dengan fasilitas yang menunjang. Masjid yang ada juga menunjang kegiatan belajar yang di susun dalam bingkai full day school sehingga sangat menunjang proses ibadah saat peserta didik maupun guru dan karyawan berada disekolah. Perpustakaan yang terdida juga menunjang materi-materi yang diajarkan disekolah, baik sei agama maupun pelajaran umum, yang mendukung kecerdasan peserta didik baik emosional maupun spiritualnya.

Pada tanggal 24 April 2019, saya datang ke lokasipeneltian untuk melakukan observasi yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran full day school terkait dengan pembentukan akhlak siswa, yaitu sholat dhuha, taarus Al-Quran, Tahfidz, Sholat berjamaah di masjid yang ada di sekolah. Setiap pagi, kegiatan sholat dhuha berjamaah dilakukan mulai pukul 07.10-07.30 WIB, dilanjutkan dengan dzikir pagi. Selanjutnya, peserta didik masuk ke kelas masing-masing untuk melaksanakan kegiatan belaja mengajjr dengan gurunya. Pada jam pagi, kegiatan peserta didik adalah menghafal dan menyetorkan hafalan hingga pukul 08.00 pagi. Kegiatan dilanjutkan dengan elajar mata pelajaran, baik agama maupun umum sesuai dengan jadwal kelas masng-masing.

O.02/fpd/04

Prose pelaksanaan pembelajaran dfull day school terkait dengan pembentukan akhlak siswa tidak hanya melauai pembelajaran saja, melainkan didukung dengan program sekolah seperti tadarus Al-Quran, sholat dhuha, sholat jamaah dan kegiatan menghafal Al-Quran yang rutn dilakukan setiap hari.

Pada tanggal 10 Mei saya kembali melakukan observasi di SD IAl-Muhsin Metro megenai metode yang dilakukan oleh guru dalam membentuk akhlak siswa. Dalam menanamkan pembelaran akhak untuk peserta didik yang dilakukan oleh pendidik adalah dengan menanamamkan kegiatan yang membiasakan peserta didik untuk dapat dilakukan setiap hari. Selain dengan ebiasaan, guru juga memberikan tauladan atau contoh kepada peserta didiknya. Selain itu, menasehati juga dilakukan untuk menanamkan akhlak pada peserta didik. Bukan hanya pembiasaan, tauladan dan nasihat, namun perencanaan pembeljaran yang disusun mengintegrasikan dengan tauhid dan kegiatan belajar mengajar yang *happy* merupakan metode yang kerap digunakan di dalam kegiatan belajar mengajar dalam membentuk akhlak peserta didik.

O.03./5:

Guru memiliki peran besar terhadap keberhasilan pembentukan akhlak siswa, terutama untuk peseta didik yang baru memasuki masa pendidikanya di SD. Oleh karena itu, guru di SD IT Al-Muhsin metro selain harus mahidam bidangnya, tentu harus dibekali dengan tahid dan akhlak yang baik.

Sehingga, bukan ahnya mam memberikan pelajaran melalui materi saja, namun guru harus mampu menjadi suru tauladan yang baik bagi peserta didiknya.

Observasi kembali saya lakukan, untuk mencari informasi mengenai kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran full day school. Full day school merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan hingga sore hari. Kendala yang yang sering ditemukan oleh guru adalah, peserta didik yang mulai bosan dan lelah ketika pelajaran pada siang hari. Selain itu, daya tangkap peserta didik yang berbda pada tiap peserta didik juga menjadi kendala.

O.04./fph/5:

Full day school sangat rentan dengan peserta didik yang mudah bosan dan lelah saat memasuki jam siang. Namun, setiap guru full day school memiliki cara tersendiri untuk menghilangkan rasa lelah dan kantuk yang terjadi pada peserta didik. Dengan menyusun perencanaan pembelajaran yang menyenangkan, sangat membantu untuk berlangsungnya KBM.

KETERANGAN KODING-KODING

O : Observasi (O.01= Obsevrasi 1, O.02= Observasi 2, O.03= Observasi 3, Dst)

Fpd : Faktor Pendukung

Fph : Faktor Penghambat

4-5 : Bulan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1109 /In.28.1/J/PP.00.9/4/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

25 April 2019

Kepada Yth:

1. Dra. Isti Fatonah, MA (Pembimbing I)
2. Sudirin, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Cahyawati
NPM : 1501010010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Efektifitas Full Day School Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SD IT Al Muhsin Kota Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP: 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1764/In.28/D.1/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SD IT AL-MUHSIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1763/In.28/D.1/TL.01/05/2019,
tanggal 29 Mei 2019 atas nama saudara:

Nama : CAHYAWATI
NPM : 1501050100
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD IT AL-MUHSIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS FULL DAY SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SD IT AL-MUHSIN KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 29 Mei 2019
Wakil Dekan I,

[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1763/In.28/D.1/TL.01/05/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : CAHYAWATI
NPM : 1501050100
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD IT AL-MUHSIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS FULL DAY SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SD IT AL-MUHSIN KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Mei 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatmah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



YAYASAN AL MUHSIN METRO
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL MUHSIN METRO
NPSN : 10810925 NSS : 102126105009

Jl. Wana Bakti 3 Margorejo Metro Selatan Kota Metro Telp. (0725) 7850685 Email : sdit.almuhsin@yahoo.co.id

Nomor : 067/KET/II.F/2019
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Izin Penelitian**

Kepada Ykh,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di

Kota Metro

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : B-1764/In.28/D.1/TL.0005/2019, tanggal 29 Mei 2019 perihal Surat Tugas mengadakan Penelitian di SDIT Al Muhsin Metro atas nama :

Nama : **CAHYAWATI**
NPM : 1501050100
Fakultas : Fakultas dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami memberikan izin untuk kegiatan tersebut guna mengumpulkan data (bahan-bahan) untuk penyelesaian tugas akhir/skripsi.

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

"Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh"

Metro, 17 Juni 2019
Kepala Sekolah


ABDUL NANDAR, S.Pd. Ing



YAYASAN AL MUHSIN METRO
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL MUHSIN METRO

NPSN : 10810925 NSS : 102126105009

Jl. Wana Bakti 3 Margorejo Metro Selatan Kota Metro Telp. (0725) 7850685 Email : sdit.almuhsin@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDIT Al Muhsin Metro dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro sebagai berikut:

Nama : CAHYAWATI
NPM : 1501050100
Jenjang : Sarjana Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian yang dimulai dari tanggal 22 April 2019 sampai 20 Mei 2019, dengan judul penelitian "EFEKTIVITAS FULL DAY SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SDIT AL MUHSIN METRO".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah
SDIT Al Muhsin Metro



[Handwritten Signature]
ARIS ALMANDAR, S.Pd.Ing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-360/In.28/S/OT.01/05/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : CAHYAWATI
NPM : 1501050100
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018/2019 dengan nomor anggota 1501050100.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana.

Metro, 17 Juni 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : CAHYAWATI
NPM : 1501050100
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : EFEKTIFITAS FULL DAY SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN
AKHLAK SISWA DI SD IT AL-MUHSIN KOTA METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Mei 2019

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Cahyawati
NPM : 1501050100

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 20/2019 5		✓	Ass. Rab I ⁹ 10/11	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Cahyawati
NPM : 1501050100

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	22/2019 / 4 senin,		✓	ace ant line	
	senin, 20/2019 / 5			ace APO.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Cahyawati
NPM : 1501050100

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sentia, 27/08/19 5			1. kelengkapan data 2. data yg ter kumpul 3. data untuk pembalest. 4. data untuk skripsi Pustaka: sumber pustaka	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Cahyawati
NPM : 1501050100

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 29 / 06 / 2019		✓		

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Cahyawati
NPM : 1501050100

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 14/8 '18	✓		see out line - lanjut smp - ke pns II	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Cahyawati
NPM : 1501050100

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	15/ 15 Rabu			Revisi APD sma' hnie D. Iman	
	17/2019 15 Jumat			- ace APD - selen dr tens lu ar peng?	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fajonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Cahyawati
NPM : 1501050100

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	27/5/19 Suni	✓		- acc sub I - II - sistem logika Riset	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Cahyawati
NPM : 1501050100

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	24/6/15	✓		ace bab 2 - v - ace di daftar ↳ Munawar	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

RIWAYAT HIDUP



Cahyawati adalah nama lengkap penulis. Ia merupakan mahasiswi Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Ia lahir di desa Braja Harjosari pada tanggal 05 April 1997. Gadis kelahiran Lampung ini merupakan putri dari pasangan Bapak Suyitno dan Ibu Suminem. Dengan 7 Bersaudara. Ia dibesarkan di Kecamatan Braja Sebah, Kabupaten Lampung Timur.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK ABA 1 Braja Harjosari pada tahun 2002-2003, SD N 1 Braja Harjosari pada tahun 2003-2009, SMP Islam YPI 1 Braja Harjosari 2009-2012, SMA Muhammadiyah Braja Sebah 2012-2015, pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai Mahasiswi Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) melalui seleksi Ujian Mandiri (UM-Mandiri). Selama menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro, Penulis juga merupakan santri di Pondok Pesantren Putri Aisyiyah (PPPA) Imaadul Bilaad Kota Metro yang beralamat di Jl. Abri 15 A Kelurahan Iring Mulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.